

**ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL
PADA SISWA SMP/MTs**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AMELIA PUSPITA

NIM. 11615203086

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2023 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL
PADA SISWA SMP/MTs**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AMELIA PUSPITA

NIM. 11615203086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP/MTs, yang ditulis oleh Amelia Puspita NIM. 1161520308, dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1444 H

17 Juli 2023 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika

Dr. Suhandri, S. Si., M. Pd.

NIP. 19680221 200701 1 026

Pembimbing

Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.

NIP. 19650304 199303 2 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP/MTs, yang ditulis oleh Amelia Puspita dengan NIM. 11615203086, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 03 Muharram 1445 H/ 21 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 03 Muharram 1445 H

21 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Granita, M.Si.

Penguji II

Depriwana Rahmi, M.Sc

Penguji III

Irma Fitri, S.Pd, M.Mat.

Penguji IV

Arnida Sari, S.Pd, M.Mat

Dekan
Fakultas Tabiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amelia Puspita
 NIM : 116155203086
 Tempat/Tgl. Lahir : Malang/ 08 Maret 1998
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi :

Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP/MTs

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,



Amelia Puspita
 NIM. 11615203086



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP/MTs** ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dua orang yang paling penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Pudjo Suhartono serta Ibunda Endang Novana Savindari yang telah sabar dan tiada henti dengan tulus memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Tante Rika Krismawati yang ikut andil besar dalam mendorong penulis dari awal hingga selesai menyusun tugas akhir. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Suhandri, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan Bapak Ramon Muhandaz M.Pd., selaku Serkertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus dosen Penasehat Akademik.

4. Prof. Dr. Risnawati, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ade Irma, S.Pd., M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang selama ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan Pendidikan Matematika.
7. Reni Rahmi, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP IT Insan Utama 2 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, serta Yosi Amelia, S. Pd. selaku guru bidang studi matematika SMP IT Insan Utama 2 Pekanbaru yang telah memberikan bimbingan selama penelitian.
8. Sahabat pejuang skripsi penulis, Martika Widyawati, Moni Maulida, dan Lya Astari yang sama-sama berjuang dengan penulis serta selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman kelas B'16 Pendidikan Matematika serta seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2016, terima kasih atas kekeluargaan, kekompakan, kepedulian dan keceriaannya selama mengikuti perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat tercinta An Nadila Harumi, Cintya Rani Triana, Astari Wahyuni, Natasya Oktakurniatullah, Umi Afifah Fauziyah, Sri Nur Kumala Sari, Ummi Latifah, Willy Azmi, terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan pelajaran berharga yang tidak dapat terlupakan.
Jazaakumullahu Khairan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Semua pihak yang telah berperan selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.
Aamiin ya rabbal'alam.

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Penulis

Amelia Puspita
NIM. 11615203086

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji dan sujud syukur kepada Allah SWT

atas segala Rahmat dan Hidayah-Mu telah diberikan, sehingga dengan bekal Ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu yakni Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillahirobbil 'alamin

*Tiada kata yang paling indah selain kata syukur
sedalam-dalamnya padaMu ya Allah*

Engkau berikan karunia dan rahmatMu yang sungguh luar biasa

Rasa syukur ini tak henti-hentinya hamba ucapkan disetiap hembusan nafas

*Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh ridho
dan berkahMu dalam hiduphamba dan keluarga yang hamba cintai.*

~ Ayah dan Mama Tercinta ~

*Karya ini merupakan bentuk permintaan maaf ananda
atas pengorbanan ayah dan mama*

*Semoga dengan selesainya skripsi ananda yang tidak seberapa ini setidaknya
membuat sedikit kebahagiaan*

*Terima kasih atas segala kesabaran nasihat dan
doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada ananda
Ananda selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian
sebagai orangtua ananda.*

Ya Allah..

*Berilah kekuatan dan kebahagiaan kepada kedua orang tua hamba
Ampunkan dosa-dosa mereka*

*Serta lindungi mereka dengan rahmat dan kasih sayangMu
Amin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah :5-6)

Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalan untuk menemukanmu.

- Ali bin Abi Thalib -

*“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat,
bukan yang hanya diingat.”*

(Imam Syafi’i)

"Di mana pun ada manusia, selalu ada kesempatan untuk kebaikan."

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Amelia Puspita, (2023): Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMP/MTs

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP/MTs ditinjau dari kecerdasan emosional pada materi lingkaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2 Pekanbaru sebanyak 6 orang siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes soal uraian untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa, angket kecerdasan emosional siswa, dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yang melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi pada indikator *written text*, *drawing* dan *mathematical expressions*. Subjek dengan kecerdasan emosional sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori sedang pada indikator *written text*, *drawing* dan *mathematical expressions*. Sedangkan subjek dengan kecerdasan emosional rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori sedang pada indikator *drawing* dan kategori rendah pada indikator *written text* dan *mathematical expressions*. Implikasi dari penelitian ini adalah secara umum kemampuan komunikasi matematis siswa tergolong sedang pada indikator *written text*, *drawing* dan *mathematical expressions* untuk seluruh subjek kecerdasan emosional.

Kata Kunci: *Analisis, Kemampuan Komunikasi Matematis, Kecerdasan Emosional, Kualitatif, Deskriptif*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Amelia Puspita, (2023): Analysis of Mathematical Communication Ability in View of Emotional Intelligence of Junior High School Students

This study aims to describe the mathematical communication abilities of Junior High School Students in terms of emotional intelligence in circle material. The type of research used is a qualitative descriptive analysis research. The subjects in this study were 6 students in class VIII -2 of Insan Utama Integrated Islamic Junior High School 2 Pekanbaru. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection techniques were in the form of essay questions to measure students' mathematical communication ability, students' emotional intelligence questionnaires, and interviews. Data analysis used the Miles and Huberman technique which went through 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that subjects with high emotional intelligence have high category mathematical communication abilities on written text indicators, drawing and mathematical expressions. Subjects with moderate emotional intelligence have medium category mathematical communication abilities on the written text indicator, *drawings* and *mathematical expressions*. Meanwhile, subjects with low emotional intelligence have medium category mathematical communication abilities on drawing indicators and low categories on written text and mathematical expressions indicators. The implication of this research is that in general, students' mathematical communication skills are classified as medium on indicators of written text, drawings and mathematical expressions for all emotional intelligence subjects.

Keywords: *Analysis, Mathematical Communication Ability, Emotional Intelligence, Quaitative, Descriptive*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أميليا بوسبيتا، (2023): تحليل مهارة الاتصال الرياضي في ضوء الذكاء العاطفي لدى طلاب المدرسة المتوسطة أو المدرسة المتوسطة الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى وصف مهارة الاتصال الرياضي لدى طلاب المدرسة المتوسطة أو المدرسة المتوسطة الإسلامية من حيث الذكاء العاطفي في مادة الدائرة. نوع البحث المستخدم هو بحث تحليلي وصفي نوعي. الأفراد في هذه الدراسة 6 طلاب في الصف الثامن 2 بمدرسة إنسان أوتاما المتوسطة الإسلامية المتكاملة 2 بكنبارو. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادفة. وتقنيات جمع البيانات في شكل أسئلة مقالية لقياس مهارة الاتصال الرياضي للطلاب، واستبيانات الذكاء العاطفي للطلاب، والمقابلات. استخدم تحليل البيانات تقنية ميلس وهوبرمان التي مرت بثلاث مراحل، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج الدراسة أن الأشخاص ذوي الذكاء العاطفي العالي يتمتعون بمهارة الاتصال الرياضي من المستوى العالي في مؤشرات النص المكتوب والرسم والتعبير الرياضي. يتمتع الأشخاص ذوو الذكاء العاطفي المعتدل بمهارة الاتصال الرياضي من المستوى المتوسط على مؤشرات النص المكتوب والرسم والتعبير الرياضي. وفي الوقت نفسه، يتمتع الأشخاص ذوو الذكاء العاطفي المنخفض بمهارة الاتصال الرياضي من المستوى المتوسط على مؤشرات الرسم والمستوى المنخفض على النص المكتوب ومؤشرات التعبير الرياضي. المعنى الضمني لهذه الدراسة هو أنه بشكل عام، يتم تصنيف مهارة الاتصال الرياضي للطلاب كوسيلة على مؤشرات النص المكتوب والرسم والتعبير الرياضي لجميع موضوعات الذكاء العاطفي.

الكلمات الأساسية: التحليل، مهارة الاتصال الرياضي، الذكاء العاطفي، النوعي، الوصفي

الوصفي



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Istilah.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	11
1. Kemampuan Komunikasi Matematis.....	11
2. Kecerdasan Emosional	22
B. Penelitian Relevan	31
C. Definisi Operasional	33
D. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
	C. Subjek Penelitian	39
	D. Teknik Penentuan Subjek Penelitian	40
	E. Jenis dan Sumber Penelitian	40
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	G. Instrumen Penelitian	42
	H. Teknik Analisis Data	45
	I. Prosedur Penelitian	54
	BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
	B. Analisis Instrumen Penelitian.....	60
	C. Hasil Penelitian.....	69
	D. Pembahasan	145
	E. Keterbatasan Penelitian.....	147
	BAB V. PENUTUP	
	A. Kesimpulan	149
	B. Saran	150
	DAFTAR PUSTAKA	152
	LAMPIRAN.....	155
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

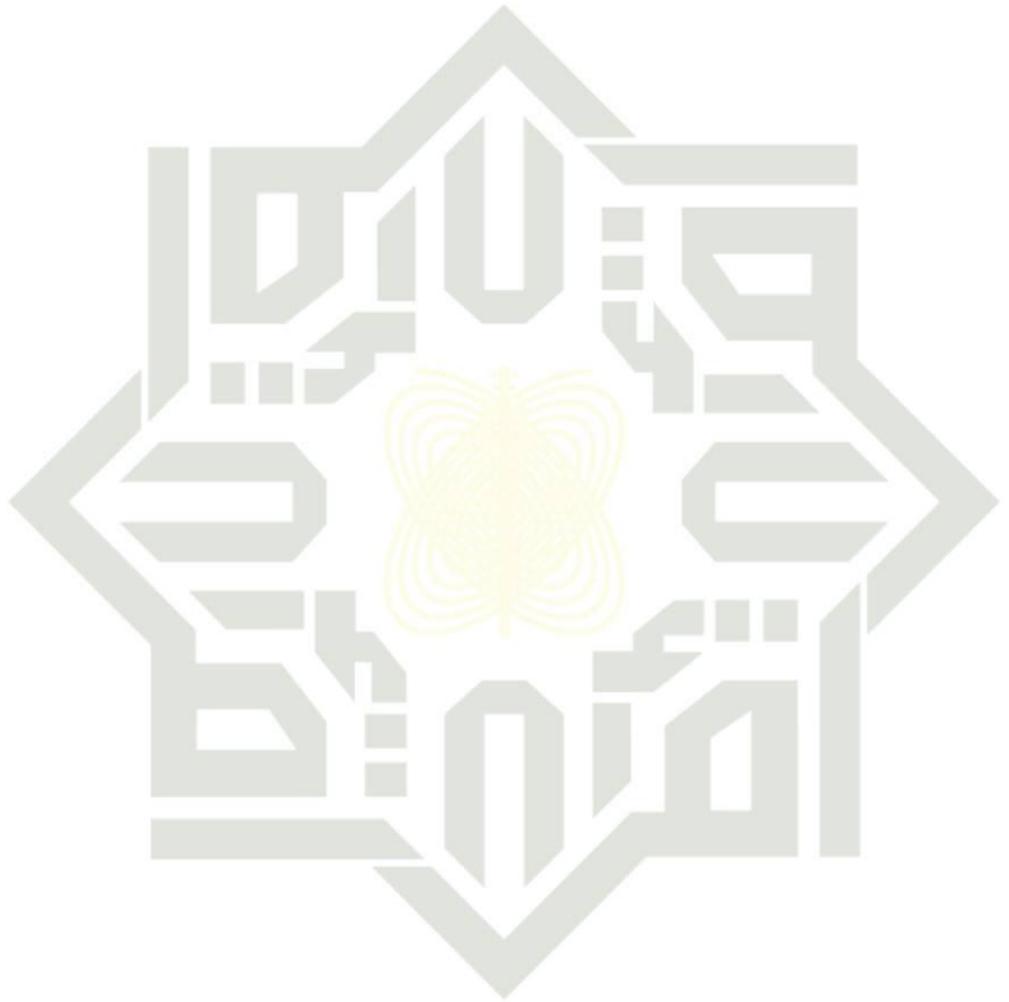
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL II.1	Kaitan Komponen dan Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	20
TABEL II.2	Pedoman Penskoran Kemampuan Komunikasi Matematis.....	21
TABEL II.3	Kaitan antara komponen dengan indikator kecerdasan emosional	31
TABEL III.1	Penskoran Angket Kecerdasan Emosional.....	43
TABEL III.2	Kriteria Pengelompokan Kecerdasan Emosional	43
TABEL III.3	Kriteria Pengelompokan Kemampuan Komunikasi Matematis	44
TABEL III.4	Kriteria Taraf Kesukaran	50
TABEL III.5	Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen.....	51
TABEL IV.1	Data Guru dan Karya SMP IT Insam Utama 2 T.A 2022/2023	59
TABEL IV.2	Data Siswa SMP IT Insan Utama 2 T.A 2022/2023	60
TABEL IV.3	Validitas Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	63
TABEL IV.4	Validitas Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	64
TABEL IV.5	Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	65
TABEL IV.6	Daya Pembeda Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	66
TABEL IV.7	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional....	68
TABEL IV.8	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	69
TABEL IV.9	Distribusi Data Kecerdasan Emosional	70
TABEL IV.10	Subjek Penelitian dengan Kategori Kecerdasan Emosional	71
TABEL IV.11	Persentase Kemampuan Komunikasi Matematis Subjek Penelitian	123
TABEL IV.12	Penyajian Data Subjek Kecerdasan Emosional Tinggi	125
TABEL IV.13	Penyajian Data Subjek Kecerdasan Emosional Sedang	127

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

TABEL IV.14 Penyajian Data Subjek Kecerdasan Emosional Rendah.....	129
TABEL IV.15 Distribusi Skor Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional	131
TABEL IV.16 Nilai Rata-Rata Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional	134



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1	Soal Nomor 1	72
GAMBAR IV.2	Jawaban S-4 Soal Nomor 1	72
GAMBAR IV.3	Jawaban S-11 Soal Nomor 1	74
GAMBAR IV.4	Jawaban S-9 Soal Nomor 1	75
GAMBAR IV.5	Jawaban S-15 Soal Nomor 1	76
GAMBAR IV.6	Jawaban S-3 Soal Nomor 1	77
GAMBAR IV.7	Jawaban S-3 Soal Nomor 1	79
GAMBAR IV.8	Soal Nomor 2	80
GAMBAR IV.9	Jawaban S-4 Soal Nomor 2	81
GAMBAR IV.10	Jawaban S-11 Soal Nomor 2	83
GAMBAR IV.11	Jawaban S-9 Soal Nomor 2	84
GAMBAR IV.12	Jawaban S-15 Soal Nomor 2	86
GAMBAR IV.13	Jawaban S-3 Soal Nomor 2	88
GAMBAR IV.14	Jawaban S-6 Soal Nomor 2	89
GAMBAR IV.15	Soal Nomor 3 Point a	90
GAMBAR IV.16	Jawaban S-4 Soal Nomor 2	91
GAMBAR IV.17	Jawaban S-11 Soal Nomor 2	92
GAMBAR IV.18	Jawaban S-9 Soal Nomor 2	94
GAMBAR IV.19	Jawaban S-15 Soal Nomor 2	95
GAMBAR IV.20	Jawaban S-3 Soal Nomor 2	96
GAMBAR IV.21	Jawaban S-6 Soal Nomor 2	98
GAMBAR IV.22	Soal Nomor 3 Point b	99
GAMBAR IV.23	Jawaban S-4 Soal Nomor 3 Point a	99



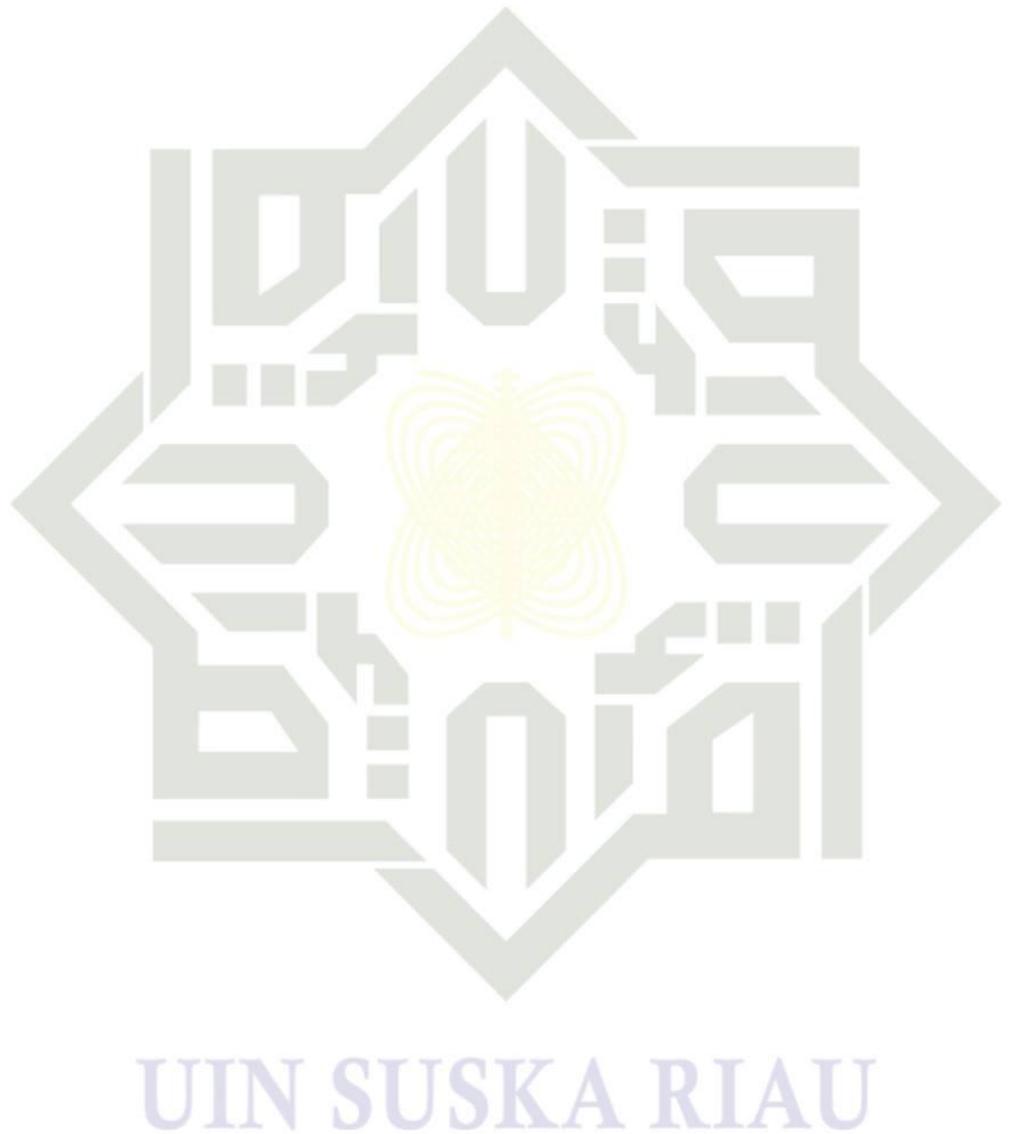
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR IV.24 Jawaban S-11 Soal Nomor 3 Point a.....	101
GAMBAR IV.25 Jawaban S-9 Soal Nomor 3 Point a.....	102
GAMBAR IV.26 Jawaban S-15 Soal Nomor 3 Point a.....	103
GAMBAR IV.27 Jawaban S-3 Soal Nomor 3 Point a.....	104
GAMBAR IV.28 Jawaban S-6 Soal Nomor 3 Point a.....	105
GAMBAR IV.29 Soal Nomor 4 Point a	106
GAMBAR IV.30 Jawaban S-4 Soal Nomor 4 Point a.....	107
GAMBAR IV.31 Jawaban S-11 Soal Nomor 4 Point a.....	108
GAMBAR IV.32 Jawaban S-9 Soal Nomor 4 Point a.....	110
GAMBAR IV.33 Jawaban S-15 Soal Nomor 4 Point a.....	111
GAMBAR IV.34 Jawaban S-3 Soal Nomor 4 Point a.....	112
GAMBAR IV.35 Jawaban S-6 Soal Nomor 4 Point a.....	113
GAMBAR IV.36 Soal Nomor 4 Point b	115
GAMBAR IV.37 Jawaban S-4 Soal Nomor 4 Point b.....	115
GAMBAR IV.38 Jawaban S-11 Soal Nomor 4 Point b.....	117
GAMBAR IV.39 Jawaban S-9 Soal Nomor 4 Point b.....	118
GAMBAR IV.40 Jawaban S-15 Soal Nomor 4 Point b.....	119
GAMBAR IV.41 Jawaban S-3 Soal Nomor 4 Point b.....	120
GAMBAR IV.42 Jawaban S-6 Soal Nomor 4 Point b.....	121

DAFTAR BAGAN

BAGAN II.1 Kerangka Berpikir	37
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Nama Siswa Subjek Penelitian	155
LAMPIRAN 2	Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional (Sebelum Validasi)	156
LAMPIRAN 3	Angket Kecerdasan Emosional Siswa (Sebelum Validasi).	157
LAMPIRAN 4	Lembar Validasi Angket Kecerdasan Emosional	160
LAMPIRAN 5	Data Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	163
LAMPIRAN 6	Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	164
LAMPIRAN 7	Reliabilitas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	168
LAMPIRAN 8	Angket Kecerdasan Emosional	169
LAMPIRAN 9	Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional	171
LAMPIRAN 10	Pedoman Pensoran Angket Kecerdasan Emosional.....	172
LAMPIRAN 11	Hasil Penskoran Angket Kecerdasan Emosional Siswa	174
LAMPIRAN 12	Tabel Kisi-Kisi Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	175
LAMPIRAN 13	Lembar Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	176
LAMPIRAN 14	Kunci Jawaban Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	178
LAMPIRAN 15	Lembar Validasi Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	183
LAMPIRAN 16	Data Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	191
LAMPIRAN 17	Validitas Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	192
LAMPIRAN 18	Reliabilitas Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis.....	193
LAMPIRAN 19	Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis.....	194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 20	Daya Pembeda Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis.....	195
LAMPIRAN 21	Pedoman Penskoran Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	196
LAMPIRAN 22	Hasil Penskoran Tes Soal Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	198
LAMPIRAN 23	Daftar Subjek Penelitian	199
LAMPIRAN 24	Pedoman Wawancara.....	200
LAMPIRAN 25	SK Pembimbing Skripsi.....	202
LAMPIRAN 26	SK Telah Mengajukan Surat Prariset dari SMP IT Insan Utama 2.....	203
LAMPIRAN 27	Surat Izin Melakukan Riset.....	204
LAMPIRAN 28	SK Telah Melakukan Riset dari SMP IT Insan Utama 2... ..	205
LAMPIRAN 29	SK Penelitian dari KESBANGPOL Pekanbaru	206
LAMPIRAN 30	Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan Pekanbaru	207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, komunikasi akan ditemui hampir disetiap aspek kehidupan dan akan terus berlangsung selama manusia melakukan aktifitasnya. Komunikasi merupakan sarana untuk terjalinnya hubungan antara satu orang dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam setiap berkomunikasi, manusia akan saling memberikan pesan atau informasi berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi, serta menerima pesan atau gosip secara lisan, tulisan, atau lainnya. Banyak aktifitas manusia dapat terjadi dengan bantuan komunikasi. Salah satu contohnya adalah komunikasi dalam pendidikan.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang mampu melatih dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal ini sesuai dengan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa salah satu kompetensi matematika ditujukan agar siswa mempunyai keterampilan mengkomunikasikan gagasan matematis dengan jelas.¹

Kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran matematika. Sebagaimana yang tertera dalam NCTM yang menyatakan bahwa kemampuan

¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: 2016), hlm.118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi matematis siswa merupakan kemampuan penting yang mendasar dari matematika dan pendidikan matematika sehingga jika komunikasi tidak baik maka perkembangan matematika siswa pun akan terhambat.² Dengan kata lain, siswa dengan kemampuan komunikasi matematis yang baik akan mampu secara cermat, tepat, sistematis, dan efisien dalam mengeluarkan ide-ide matematik yang dimiliki baik secara lisan, ataupun tulisan. Oleh karena itu, siswa dengan kemampuan komunikasi matematis yang baik akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Faktanya dalam pembelajaran matematika, kemampuan komunikasi matematis belum dapat secara maksimal dikuasai oleh siswa. Komunikasi matematis adalah salah satu kesulitan yang sering dihadapi oleh siswa, dimana siswa belum mampu untuk mengungkapkan atau mengekspresikan ide-ide matematis baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMP IT Insan Utama 2 yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal apabila soal yang diberikan agak berbeda dengan contoh soal. Terutama dalam hal mengerjakan soal cerita yang terdapat banyak simbol, gambar dan ide-ide matematika lainnya. Banyak siswa belum mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal karena mengalami kesulitan dalam memahami kata atau kalimat dalam soal dan tidak mengetahui perihal yang harus diselesaikan dalam soal

² Heris Hendriana, Euis E Rohaeti, Utari Sumarmo, *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*, (Bandung: PT.Rafika Aditama 2018), hlm. 60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tersebut. Selain itu, terdapat banyak siswa yang masih kurang tepat dalam menuliskan ataupun menyebutkan simbol atau notasi matematika.

Guru tersebut juga menyatakan bahwa hanya sekitar 25% yang mampu menguasai kemampuan komunikasi matematis dari jumlah siswa di kelas VIII.

Siswa dengan kemampuan komunikasi tinggi biasanya akan langsung memahami dan menyelesaikan soal yang diberikan secara keseluruhan sedangkan untuk siswa yang lainnya membutuhkan beberapa waktu dan arahan yang jelas untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut diketahui bahwa masing-masing siswa memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat keberhasilan pada masing-masing siswa dalam berkemampuan komunikasi matematis dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri siswa, salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Kemampuan komunikasi siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi emosi yang dimiliki siswa.

Goleman mengatakan bahwa, “emosi pada dasarnya adalah dorongan dalam bertindak, suatu perencanaan seketika untuk mengatasi masalah yang ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi”.³ Artinya seseorang akan mampu dalam berkomunikasi apabila ada suatu dorongan untuk melakukannya.

Kecerdasan emosional yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood),

³ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, (Jakarta: PT Gramedia, 1999) hlm.7

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berempati serta kemampuan bekerja sama.⁴ Oleh karena itu, kecerdasan emosional dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa karena kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi dapat membantu siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan memahami cara orang lain berpikir. Selain itu, kecerdasan emosional juga dapat membantu siswa dalam mengatasi perasaan takut atau cemas, merespon dengan tepat dalam situasi komunikasi matematis, dan berempati serta mendengarkan secara aktif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi matematis.

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi. Kecerdasan intelektual merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Namun kenyataannya taraf intelektual bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional.⁵

Dalam proses belajar siswa kecerdasan intelektual tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Keberhasilan dalam kehidupan

⁴ *Ibid*, hlm. 45

⁵ *Ibid*, hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh keduanya tidak hanya oleh kecerdasan intelektual, tetapi kecerdasan emosional lah yang memegang peranan. Oleh karena itu, keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah.⁶ Karena sesungguhnya intelektual tidak akan bekerja dengan maksimal tanpa kecerdasan emosional.

Terkait dengan kemampuan komunikasi matematis dan kecerdasan emosional, hasil analisis Hasbullah, dkk, menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi Matematika siswa Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Selatan, ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa sangat berperan dalam pembelajaran matematika, dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan menghasilkan respon baik pada materi pembelajaran yang sedang dibahas bersama siswa dan guru sehingga akan berdampak pada kemampuan komunikasi matematika siswa.⁷

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa kelas VII SMP Negeri di Sokaraja Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa kelas VII SMP Negeri di Sokaraja Kabupaten Banyumas adalah sebesar 2,7 % sedangkan 97,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang berarti ada pengaruh yang nyata kecerdasan emosional terhadap

⁶ *Ibid*, hlm15

⁷ Hasbullah, Supardi Uki Sarjiman, *Survey Kemampuan Komunikasi Matematika Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Aliyah di Jakarta Selatan*, Prosiding Seminar Nasional Saas, Jakarta: 2020, hlm. 390



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel kemampuan komunikasi matematik siswa. Terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematik akan dapat berkembang dengan baik jika dalam waktu yang bersamaan kecerdasan emosional juga berkembang.⁸

Pada penelitian Cahyanti dan Edi juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan komunikasi matematis dengan kecerdasan emosional siswa. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tinggi pula, sebab mampu menyelesaikan soal dengan baik, tepat, sistematis, dan lengkap. Siswa dengan kecerdasan emosional sedang juga memiliki kemampuan komunikasi matematis yang sedang pula, sebab mampu menyelesaikan soal hampir tepat, sistematis, dan lengkap. siswa dengan kecerdasan emosional rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang rendah pula, terlihat dari siswa yang kesulitan dalam menyatakan informasi dan kurang tepat dalam menyelesaikan soal.⁹

Terkait dengan pentingnya kemampuan komunikasi matematis siswa dalam belajar matematika serta kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sebagai salah satu faktor yang penting dalam pemahaman belajar siswa terutama dalam belajar matematika maka dilakukan penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP/MTs”.

⁸ Muna Afifah, Ifada Novikasari, Farah Karomatul Khaya, *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Sekolah Menengah di Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FKIP UMP, Purwokerto: 29 Agustus 2020, hlm, 172

⁹ Lisa Cahyanti, Sarwo Edi, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SD dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Emosional*, (Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, Vol. 1, No.2, Desember 2020), hlm. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul, antara lain :

1. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda-beda.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak berkembang pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian, maka peneliti membatasi penelitian permasalahan yang akan diteliti, yaitu kemampuan komunikasi matematis siswa yang ditinjau dari kecerdasan emosional pada siswa jenjang SMP/MTs.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kecerdasan emosional pada siswa SMP/MTs?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP/Mts ditinjau dari kecerdasan emosional siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian dan sebagai bekal mengajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian lanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas sekaligus sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan S1 di UIN SUSKA RIAU.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru terkait kemampuan komunikasi matematis anak didik mereka selama ini. Sehingga guru dapat memberikan treatment yang tepat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

3. Bagi Siswa

Memberikan informasi pada siswa mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan cerdasan emosional yang mereka miliki. Sehingga mereka dapat mengetahui sampai mana kemampuan mereka dan dapat memotivasi untuk lebih belajar agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan sebagai bahan masukan sehingga sekolah dapat lebih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupaya dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran matematika yang tepat demi terwujudnya kualitas lembaga pendidikan yang lebih baik.

G. Definisi Istilah

1. Analisis

Istilah Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya).¹⁰

2. Kemampuan Komunikasi Matematis

Kemampuan komunikasi matematis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan atau ide matematis, baik secara lisan maupun tulisan serta kemampuan memahami dan menerima gagasan atau ide matematis orang lain secara cermat, analitis, kritis, dan evaluatif untuk mempertajam pemahaman.¹¹

3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinyadengan inteligensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.¹²

¹⁰ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 28 Mei 2023, tersedia di <https://www.kbbi.web.id/>

¹¹ Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 83.

¹² *Ibid.*, hlm. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kemampuan Komunikasi Matematis

a. Pengertian Kemampuan Komunikasi Matematis

Istilah komunikasi dalam Bahasa Inggris yaitu *communication* yang berasal dari Bahasa Latin *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yaitu sama makna. Kesamaan makna ini mengandung pengertian bahwa antara komunikator dan komunikan memiliki persepsi yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan atau dibicarakan. Pihak komunikator dan komunikan memiliki sifat komunikatif. Sedangkan sifat komunikatif didapatkan jika kedua belah pihak mempunyai sifat empati.¹³

Effendy mengagaskan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan yang dilakukan seseorang kepada lainnya, yang tujuannya untuk memberitahukan, mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang tersebut.¹⁴ Theodorson dan thodorson menyatakan komunikasi adalah transmisi informasi, ide-ide, sikap atau pernyataan emosional dari satu orang atau kelompok yang disampaikan kepada pihak lain terutama melalui simbol-simbol tertentu.¹⁵ Yang artinya

¹³ Ali Nurdin, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2003), hlm. 5

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 28

¹⁵ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Reletion & Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press 2013), hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang berada dalam situasi berkomunikasi akan saling memiliki beberapa kesamaan, seperti kesamaan dalam bahasa ataupun kesamaan dalam mengartikan simbol-simbol yang digunakan dalam berkomunikasi. Sedangkan Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi merupakan kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam memberikan pengertian kepada orang lain yang bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku orang tersebut.

Lerner mengatakan bahwa matematika disamping bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.¹⁷ Dengan kata lain matematika dapat membantu manusia sebagai alat komunikasi yakni menyampaikan pesan secara matematis.

Hikmawati menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam mengemukakan ide-ide matematis kepada orang lain secara lisan maupun tulisan disebut dengan kemampuan komunikasi matematis.¹⁸

¹⁶ Stephen A Robbins, Timothy A Judge, *Organizational Behavior*, (New Jersey: Pearson, 2009), hlm. 57

¹⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 252

¹⁸ Norma Nur Hikmawati, dkk, *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri Kubus dan Balok*, (Jurnal Prisma: Vol. 8, 2019), hlm. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan lain mengenai pengertian kemampuan komunikasi matematis berasal dari Lestari dan Yudhanegara yang mengemukakan kemampuan komunikasi matematis sebagai kemampuan menyampaikan pesan/ide matematis, baik secara lisan maupun tulisan serta kemampuan memahami dan menerima gagasan/ide matematis orang lain secara cermat, analitis kritis dan evaluatif untuk mempertajam pemahaman.¹⁹ Dengan memiliki kemampuan komunikasi matematis, pesan/ide-ide yang disampaikan seseorang kepada orang lain akan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Sedangkan Noraini Idris merumuskan kemampuan komunikasi matematis sebagai kemampuan dalam membaca, menafsirkan, menginterpretasikan grafik, dan menggunakan konsep matematika yang benar dalam menyampaikan argumen secara lisan maupun tulisan.²⁰

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis merupakan suatu kecakapan seseorang dalam memahami, menerima dan mengemukakan gagasan/ide matematis secara cermat, analitis kritis dan evaluatif baik secara lisan maupun tulisan.

¹⁹ Lestari, *Loc.Cit.*

²⁰ Noraini Idris, *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*, (Selangor: Lahpron SDN, 2008), hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Matematis

Faktor-faktor Yang memepengaruhi kemampuan komunikasi matematis antara lain:²¹

- 1) Pengetahuan Prasyarat, yaitu pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran sebelumnya. Jenis kemampuan siswa tersebut menentukan hasil pembelajaran selanjutnya.
- 2) Kemampuan membaca, diskusi, dan menulis. Kemampuan membaca, diskusi, dan menulis merupakan aspek penting dari kemampuan komunikasi.
- 3) Pemahaman matematik, yaitu tingkat atau level pengetahuan siswa tentang konsep, prinsip, algoritma, dan kemahiran siswa menggunakan strategi penyelesaian terhadap soal atau masalah yang disajikan.

Komunikasi yang efektif adalah bila penerima menginterpretasikan pesan yang diterima sebagaimana dimaksud oleh pengirim. Kelancaran dalam berkomunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :²²

²¹ Bansu I. Ansari, *Komunikasi Matematik, Strategi Berfikir dan Manajemen Belajar* (Banda Aceh: PeNa, 2016), hlm. 33-40

²² Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor pengetahuan

Semakin luas pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin banyaknya kosakata yang dimiliki sehingga mempermudah berkomunikasi dengan lancar.

2) Faktor pengalaman

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang menyebabkan terbiasa untuk menghadapi sesuatu. Orang yang sering atau terbiasa menghadapi masa, sering berbicara dimuka umum, tentu akan lancar berbicara dalam berbagai keadaan.

3) Faktor intelegensi

Orang yang intelegensinya rendah biasanya kurang lancar dalam berbicara karena kurang memiliki kosakata dan bahasa yang baik. Bahkan cara berbicaranya terputus-putus, antara kata yang satu dengan yang lain tidak ada relevansinya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat memepengaruhi kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki siswa. Kemampuan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman siswa seperti pengetahuan prasyarat, kemampuan membaca, diskusi, dan menulis, serta pemahaman matematik. Faktor-faktor tersebut akan mudah didapat ketika siswa memiliki inteligensi yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komponen-Komponen Kemampuan Komunikasi Matematis

Perlu diketahui bahwa dalam berkomunikasi mengandung sejumlah komponen. Masing-masing komponen akan saling berhubungan sehingga komunikasi bisa berjalan dengan lancar. Terdapat beberapa pendapat mengenai komponen-komponen yang terlibat ketika seseorang berkomunikasi secara matematis.

Kennedy dan Tipps dikutip oleh Tiffany, dkk mengemukakan bahwa komponen kemampuan komunikasi matematis meliputi : (1) penggunaan bahasa matematis diwujudkan dalam bentuk lisan, tulisan, atau visual; (2) penggunaan representasi matematis diwujudkan dalam bentuk tertulis atau visual; dan (3) kejelasan penyajian yaitu menafsirkan ide-ide matematika, menggunakan istilah matematika atau notasi matematika untuk mewakili ide-ide matematika, serta menggambarkan hubungan atau pendekatan matematika.²³

Sedangkan NCTM telah menyepakati bahwa komponen penting dalam komunikasi matematis adalah: mengatur dan mengkonsolidasikan pemikiran-pemikiran komunikasi matematis melalui komunikasi, mengkomunikasikan pemikiran matematika secara koheren kepada teman, guru, dan orang lain, menganalisis dan mengevaluasi pemikiran matematis dan strategi yang dipakai

²³ Febry Tiffany, Edi Surya, Asmin Panjaitan, Edi Syahputra, *Analysis Mathematical Communication Skills Student at the Grade IX Junior High School*, (IJARIE: Vol. 3, 2017), hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oranglain, dan menggunakan bahasa matematika untuk mengekspresikan ide- ide matematika secara benar.²⁴

Menurut gagasan Kadir dikutip oleh Hodiyanto dijelaskan bahwa komponen mengukur kemampuan komunikasi matematis adalah dengan mengukur kemampuan menulis jawaban dengan menggambar (*drawing*), membuat ekspresi matematika (*mathematical expression*), dan menuliskan jawaban dengan bahasa sendiri (*written text*).²⁵

Komponen dalam kemampuan komunikasi matematis merujuk pada aspek-aspek yang terlibat dalam kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks matematika. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila setiap komponen dapat dikuasai maka kemampuan komunikasi matematis pun dapat dicapai.

Adapun komponen kemampuan komunikasi matematis yang diukur dalam penelitian ini adalah komponen kemampuan komunikasi menurut Kadir yaitu *drawing*, *written text*, dan *mathematical expressions*. Karena komponen komunikasi ini telah mencakup seluruh komponen yang dinyatakan sebelumnya.

d. Indikator kemampuan komunikasi matematis

Indikator kemampuan komunikasi matematis adalah kriteria atau tanda-tanda yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi

²⁴ NCTM, *Principles and Standards for School Mathematics*. (Reston VA: NCTM, 2000), hlm. 60

²⁵ Hodiyanto, *Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika*, (AdiMathEdu: Vol. 7, 2017), hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa dalam berkomunikasi matematis. Terdapat beberapa pendapat mengenai indikator kemampuan komunikasi matematis yang dikemukakan oleh para ahli. Lestari dan Yudhanegara menyatakan indikator kemampuan komunikasi terdiri atas:²⁶

- 1) Menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide matematika.
- 2) Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan atau tulisan, dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.
- 3) Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematika.
- 4) Mendengarkan, diskusi, dan menulis tentang matematika.
- 5) Membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis.
- 6) Menyusun pertanyaan matematika yang relevan dengan situasi masalah.
- 7) Membuat konjektur, Menyusun argument, merumuskan definisi dan generalisasi.

Sedangkan NCTM menyusun enam indikator kemampuan komunikasi matematis, sebagai berikut:²⁷

- 1) Memodelkan suatu keadaan dengan menggunakan gambar, grafik, dan ekspresi aljabar.
- 2) Mengungkapkan dan menjelaskan pemikiran tentang ide-ide dan situasi-situasi matematis.
- 3) Menjelaskan ide dan definisi matematis.
- 4) Membaca, mendengarkan, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide-ide dan alasan yang meyakinkan.
- 5) Mendiskusikan ide-ide matematis dan membuat dugaan-dugaan serta alasan-alasan yang meyakinkan.
- 6) Menghargai nilai, notasi dan peran matematika dalam masalah sehari-hari dan ilmu pengetahuan lainnya.

Selanjutnya *Ontario Ministry of Education* tahun 2005 yang dikutip oleh Hendriana menyatakan indikator kemampuan komunikasi matematis pada setiap aspek, yaitu:²⁸

²⁶ Lestari, *Op.Cit.*, hlm. 83

²⁷ Hendriana, *Op.Cit.*, hlm. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, membuat model situasi atau persoalan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik dan aljabar, menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari, mendengarkan, mendiskusikan, dan menulis tentang matematika, membuat konjektur, menyusun argumen dan generalisasi (*Written Text*).
- 2) Merefleksikan benda-benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide-ide matematika (*Drawing*).
- 3) Mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika (*Mathematical Expressions*).

Hubungan antara komponen kemampuan komunikasi matematis yang meliputi *written text*, *drawing*, dan *mathematical expression*, dengan indikator-indikator kemampuan komunikasi matematis yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.1
KAITAN KOMPONEN DAN INDIKATOR
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

No	Komponen	Indikator
1.	<i>Written text</i>	1. Memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, memodelkan situasi atau persoalan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik, dan aljabar.
		2. Menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari.
		3. Membaca, menginterpretasikan, mengevaluasi ide-ide matematika.
		4. Mendengarkan, mendiskusikan, dan menulis tentang matematika.
		5. Membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi, dan generalisasi.
2.	<i>Drawing</i>	Merefleksikan benda-benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide-ide matematika
3.	<i>Mathematical expression</i>	1. Mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika
		2. Menghargai nilai, notasi dan peran matematika dalam masalah sehari-hari dan ilmu pengetahuan lainnya.

Berdasarkan tabel II.1 maka indikator kemampuan komunikasi matematis yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, memodelkan situasi atau persoalan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik, dan aljabar (*written text*)
2. Merefleksikan benda-benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide-ide matematika (*Drawing*)
3. Mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika (*Mathematical expression*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman untuk menilai kemampuan komunikasi matematis siswa disajikan pada tabel penskoran berikut:

TABEL II.2
PEDOMAN PENSKORAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

Skor	Menulis (<i>Written Text</i>)	Menggambar (<i>Drawing</i>)	Ekspresi Matematika (<i>Mathematical Expression</i>)
0	Tidak ada jawaban, walaupun ada hanya memperlihatkan tidak memahami konsep sehingga informasi yang diberikan tidak memiliki arti.		
1	Hanya sedikit dari penjelasan yang benar.	Hanya sedikit gambar, tabel, atau diagram yang benar.	Hanya sedikit dari model matematika yang benar.
2	Penjelasan secara matematis masuk akal namun hanya sebagian yang lengkap dan benar.	Membuat gambar, tabel, atau diagram namun kurang lengkap dan benar.	Membuat model matematika dengan benar namun salah dalam mendapatkan solusi.
3	Penjelasan secara matematis masuk akal dan benar meskipun tidak tersusun secara logis atau terdapat sedikit kesalahan bahasa.	Membuat gambar, tabel, atau diagram secara lengkap dan benar.	Membuat model matematika dengan benar, kemudian melakukan perhitungan atau mendapatkan solusi secara lengkap dan benar.
4	Penjelasan matematis masuk akal dan jelas serta tersusun secara sistematis.		
Skor Maksimum	4	3	3

(Sumber: Helmaheri)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Emosi berasal dari kata *mover* yakni sebuah kata kerja dari bahasa latin yang berarti menggerakkan atau bergerak, ditambah awalan *e* untuk memberi arti bergerak menjauh yang menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.²⁹

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian dan konsep kecerdasan emosional. Salovey dan Mayer merupakan dua psikolog yang pertama kali memperkenalkan konsep kecerdasan emosional melalui bukunya telah mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan oranglain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.³⁰

Gardner dalam bukunya *Frames of Mind* menyatakan sebuah ringkasan pendek mengenai kecerdasan pribadi yang diterjemahkan oleh Goleman sebagai kecerdasan emosional. Kecerdasan pribadi yang dimaksud terbagi menjadi kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi. Kecerdasan antarpribadi mencakup kemampuan untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, tempramen, motivasi dan hasrat oranglain. Sedangkan kecerdasan intrapribadi

²⁹ Daniel Goleman, *Op.Cit., Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, hlm. 7

³⁰ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 513



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kemampuan seseorang untuk menyetel diri sendiri secara emosional yang berguna untuk menempuh kehidupan secara efektif.³¹

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan seorang individu untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.³² Sedangkan Mustaqim mengatakan bahwa kecerdasan emosional menunjuk pada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya dan dalam hubungannya dengan orang lain.³³

Berdasarkan beberapa pengertian kecerdasan emosional diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri dan oranglain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi frustrasi sehingga beban stress tidak mempengaruhi kemampuan berpikir, serta kemampuan untuk mengelola emosi diri dengan baik dan dalam berhubungan dengan orang lain.

³¹ Goleman, *Op.Cit.*, *Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, hlm. 50-56

³² *Ibid.*, hlm. 45

³³ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Walgito faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah:³⁴

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu itu sendiri berasal dari dua sumber yaitu jasmani dan psikologis. Keadaan jasmani diukur dari kesehatan individu itu sendiri, jika kesehatan baik, maka kecerdasan emosional juga akan baik, dan sebaliknya. Sementara segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, dan motivasi.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bukan berasal dari diri individu yaitu stimulus dan lingkungan. Jika terjadi kejenuhan stimulus maka akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kecerdasan emosional tanpa distori. Sedangkan lingkungan atau situasi juga akan mempengaruhi khususnya pada proses yang melatarbelakangi kecerdasan emosional.

Goleman menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yakni :

1) Faktor internal

Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah jaringan

³⁴ Andy Chandra, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa*, (Jurnal Psikologi Konseling, Vol. 10, No. 1, Juni 2017), hlm. 5



sirkuit saraf pengatur emosi. Bagian otak yang digunakan untuk mengolah emosi adalah sistem limbik yang terdiri atas beberapa bagian. Bagian yang memiliki fungsi paling menonjol dalam sistem limbik adalah *amigdala* dan *hippocampus*. *Amigdala* merupakan pusat dalam sistem limbic yang berfungsi untuk mendefinisikan dan mengatur emosi, sedangkan *hippocampus* merupakan tempat penyimpanan utama ingatan seseorang. Informasi yang diolah melalui sistem limbik akan menghasilkan reaksi emosi yang belum sempat dipahami oleh orang yang bersangkutan, misalkan respon refleks seseorang dalam menghadapi suatu keadaan yang bahaya. Hal ini karena informasi yang diterima oleh indra akan langsung masuk kedalam sistem limbik melalui saraf halus yang terhubung langsung ke amigdala. Emosi akan dapat dipahami ketika informasi yang diolah oleh otak masuk terlebih dahulu kedalam bagian *neokorteks* yang berfungsi untuk menerjemahkan informasi secara kognitif atau biasa disebut dengan *Intelligence Quotient* sebelum masuk ke sistem limbik. Sehingga dengan penjelasan tersebut dapat dimengerti jika otak manusia lebih cepat menerjemahkan emosi atau perasaan seseorang daripada pikiran rasional.³⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Goleman, *Op.Cit., Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, hlm. 18-32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

Lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional seseorang, terutama dalam hal bagaimana orangtua menunjukkan dan mengelola emosi mereka, serta memberikan dukungan emosional kepada anak-anaknya. Berbaur dengan lingkungan masyarakat dapat memunculkan rasa empati, misalnya: seorang anak menghibur temannya yang menangis. Dengan begitu anak tersebut sedang mencoba memahami emosi dan belajar mengerti keadaan orang lain. sehingga keterampilan emosi untuk menjalin hubungan dengan orang lain akan menjadi lebih matang dan berkembang dengan baik. Pengalaman sekolah juga dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional, terutama melalui program pembelajaran sosial dan emosional.³⁶

Berdasarkan pendapat ahli di atas, kecerdasan emosional dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri individu itu sendiri yakni kemampuan otak dalam mengolah emosi dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga sebagai sumber pendidikan awal yang didapatkan oleh setiap manusia maupun lingkungan masyarakat ikut serta dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan emosional seseorang.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 275-279

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komponen-Komponen Kecerdasan Emosional

Salovey mengklasifikasikan kecerdasan emosional kedalam beberapa komponen, yakni:³⁷

1) Mengenali Emosi Diri

Mengenali perasaan diri merupakan dasar kecerdasan emosional. Orang yang memiliki keyakinan lebih tentang perasaannya adalah orang yang mampu mengendalikan kehidupan mereka dengan baik karena memiliki kepekaan yang tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya sehingga akan mampu mengambil keputusan-keputusan terbaik dalam kehidupan pribadinya.

2) Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar emosi yang terungkap sesuai dengan keadaan yang terjadi. Kemampuan yang termasuk kedalam mengelola emosi yakni kemampuan untuk menghibur diri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan. Seseorang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus-menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang terampil dapat bangkit lagi jauh lebih cepat dari masa kejatuhan dalam kehidupan.

3) Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri yaitu menggunakan hasrat yang paling dalam menuntun menuju sasaran, membantu mengambil tindakan

³⁷ *Ibid.*, hlm. 58-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara efektif serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Siswa yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4) Mengenali Emosi Orang Lain (Empati)

Empati merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain. Orang yang dapat mengenali emosi orang lain akan lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa hal yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

5) Membina Hubungan

Membina hubungan yaitu kemampuan untuk mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, lancar dalam berinteraksi, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Sedangkan Dulewicz dan Higgs mengemukakan tujuh elemen utama dalam kecerdasan emosional yaitu: (1) kesadaran diri (*self awareness*), (2) manajemen emosi (*emotional management*), (3) motivasi diri (*self motivation*), (4) empati (*empathy*), (5) mengelola hubungan (*handling relationship*), (6) komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal (*interpersonal communication*), (7) gaya pribadi (*personal style*).³⁸

Tridhonanto mengungkapkan bahwa terdapat tiga komponen kecerdasan emosional sebagai berikut.³⁹

- 1) Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
- 2) Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan.
- 3) Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Banyak para ahli yang memasukan komponen kecerdasan emosional paham Salovey kedalam buku karangannya serta peneliti yang menggunakan pahamnya sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitiannya. Hal ini menjelaskan bahwa banyak pihak yang sependapat mengenai komponen kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Salovey. Selain itu komponen yang dikemukakannya juga telah mencakup komponen-komponen yang dinyatakan oleh dua ahli yang telah disebutkan diatas. Dulewich dan Higgs menyebutkan komponen kecerdasan emosional *handling relationship* dan *interpersonal communication* berkaitan dengan pendapat Salovey yakni pada komponen membina hubungan, sedangkan komponen *personal style* berkaitan dengan pendapat Salovey yakni pada komponen mengenali emosi diri.

³⁸ Khalifah, *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian Santri di Pesantren Ma'hlabil Ulum Jambu-Sumenep*, (Malang: UIN Maliki Malang, 2009), hlm. 46

³⁹ Al Tridhonanto, *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu pula dengan komponen kecerdasan emosional paham Tridhonanto mengandung komponen-komponen paham Salovey. Kecakapan pribadi menurut Tridhonanto terdapat komponen-komponen kecerdasan emosional menurut Salovey, yakni: mengenali emosi diri, mengelola emosi, dan memotivasi diri. Kemudian dalam kecakapan sosial menurut Tridhonanto terdapat komponen kecerdasan emosional paham Salovey yakni mengenali emosi orang lain. Sedangkan keterampilan sosial oleh Tridhonanto terdapat komponen kecerdasan emosional paham Salovey yakni membina hubungan.⁴⁰

Berdasarkan uraian diatas adapun komponen kecerdasan emosional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah komponen kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Salovey yang meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

d. Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator kecerdasan emosional merupakan acuan yang dapat mengukur kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa. Indikator kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada komponen kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Salovey yang meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Masing-masing komponen diklasifikasikan kedalam

⁴⁰ Goleman, *Op.Cit., Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa indikator yang dijelaskan oleh Uno dalam bukunya *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* sebagai berikut:⁴¹

TABEL II.3
KAITAN ANTARA KOMPONEN DENGAN INDIKATOR
KECERDASAN EMOSIONAL

Komponen	Indikator
1. Mengenali emosi diri	1.1 Mengenal dan merasakan emosi sendiri 1.2 Memahami penyebab perasaan yang timbul
2. Mengelola emosi	2.1 Kemampuan untuk mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat
3. Memotivasi diri sendiri	3.1 Kemampuan untuk tetap optimis dalam menghadapi masalah 3.2 Dorongan untuk berprestasi
4. Mengenali emosi orang lain	4.1 Kemampuan untuk peka terhadap orang lain 4.2 Kemampuan untuk menerima sudut pandang orang lain
5. Membina hubungan	5.1 Kemampuan untuk bekerjasama dengan oranglain 5.2 Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain

B. Penelitian yang Relevan

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Beberapa karya ilmiah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desta Maharani dan Ramlah dengan judul penelitian “*Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Segitiga Dan Segiempat*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan

⁴¹ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 74-75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

komunikasi matematis siswa rendah baik secara tulisan maupun lisan.⁴² Relevansi antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Desta dan Ramlah adalah terdapat pada variabel penelitian dan indikatornya yakni kemampuan komunikasi matematis dengan indikator *written, drawing, Mathematical Expression*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunyoto Hadi Prayitno berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika Abad 21*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interpretasi pengaruh kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran matematika yaitu dengan melakukan penelitian terhadap hasil penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dari tiga orang peneliti yang berbeda, yang dilakukan di tempat yang berbeda, dengan objek yang berbeda dan judul yang berbeda namun masih melibatkan kecerdasan emosional sebagai salah satu variabel penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat kesamaan dari siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi. Dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan emosional sedang dan rendah, siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dalam hal menyikapi proses pembelajaran di kelas cenderung tidak terpengaruh dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan lebih mudah mengikuti pembelajaran yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran apapun.⁴³ Relevansi antara penelitian Sunyoto dengan

⁴² Desta Maharani, Ramlah, *Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Segitiga dan Segiempat*, (JPMI: Vol. 4, No. 2, 2021), hlm. 293

⁴³ Sunyoto Hadi Prayitno, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika Abad 21*, (Katalog Buku Karya Dosen ITATS: Chapter 1, 2020), hlm. 43-46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terdapat pada variabel kecerdasan emosional.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Ayu Vebri yang berjudul penelitian “*Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Ukuran Pemusatan Data ditinjau dari Kecerdasan Emosional*”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada setiap tingkatan kecerdasan emosional siswa.⁴⁴ Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Natalia dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada dua variabel yang digunakan yaitu kemampuan komunikasi matematis dan kecerdasan emosional.

C. Definisi Operasional

1. Analisis kemampuan komunikasi matematis

Kemampuan komunikasi matematis merupakan suatu kecakapan seseorang dalam memahami, menerima dan mengemukakan gagasan/ide matematis secara cermat, analitis kritis dan evaluatif baik secara lisan maupun tulisan. Adapun indikator kemampuan komunikasi matematis yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, memodelkan situasi atau persoalan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik, dan aljabar (*written text*)

⁴⁴ Natalia Ayu Vebri, Skripsi: *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Ukuran Pemusatan Data ditinjau dari Kecerdasan Emosional*, (Jember: Universitas Jember, 2018), hlm. 85-86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Merefleksikan benda-benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide-ide matematika (*Drawing*)
- c. Mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika (*Mathematical expression*)

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri dan oranglain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi frustrasi sehingga beban stress tidak mempengaruhi kemampuan berpikir, serta kemampuan untuk mengelola emosi diri dengan baik dan dalam berhubungan dengan orang lain. Indikator kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Mengenal emosi diri
 - 1) Mengenal dan merasakan emosi sendiri
 - 2) Memahami penyebab perasaan yang timbul
- b. Mengelola emosi

Kemampuan untuk mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat.
- c. Memotivasi diri sendiri
 - 1) Kemampuan untuk tetap optimis dalam menghadapi masalah
 - 2) Dorongan untuk berprestasi



- d. Mengenali emosi orang lain
 - 1) Kemampuan untuk peka terhadap orang lain
 - 2) Kemampuan untuk menerima sudut pandang orang lain
- e. Membina hubungan
 - 1) Kemampuan untuk bekerjasama dengan oranglain
 - 2) Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain

D. Kerangka Berpikir

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa. Kemampuan komunikasi matematis siswa sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran matematika, karena dengan kemampuan komunikasi matematisnya yang baik siswa akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Keberhasilan siswa dalam memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri siswa, salah satunya yakni kecerdasan emosional. Kemampuan komunikasi matematis siswa dipengaruhi oleh kondisi emosi yang dimiliki siswa. Dengan memiliki kemampuan untuk memahami dan mengolah emosi dapat membantu siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan memahami cara orang lain berpikir dimana kemampuan ini sangat penting dimiliki siswa ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kecerdasan emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa tingkat SMP/MTs kelas VIII dengan memberikan tes dalam bentuk uraian atau essay untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa dan angket untuk mengukur kecerdasan emosional siswa yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara untuk menggali informasi lebih dari siswa.

Pemilihan subjek penelitian ditentukan dari hasil tes dan angket yang dikelompokkan kedalam tiga kategori juga atas pertimbangan guru matematika. Setelah subjek penelitian ditentukan, penelitian dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap masing-masing subjek penelitian.

Semua data hasil soal kemampuan komunikasi matematis, angket kecerdasan emosional dan wawancara akan ditriangulasi untuk mendapatkan data yang kredibel.

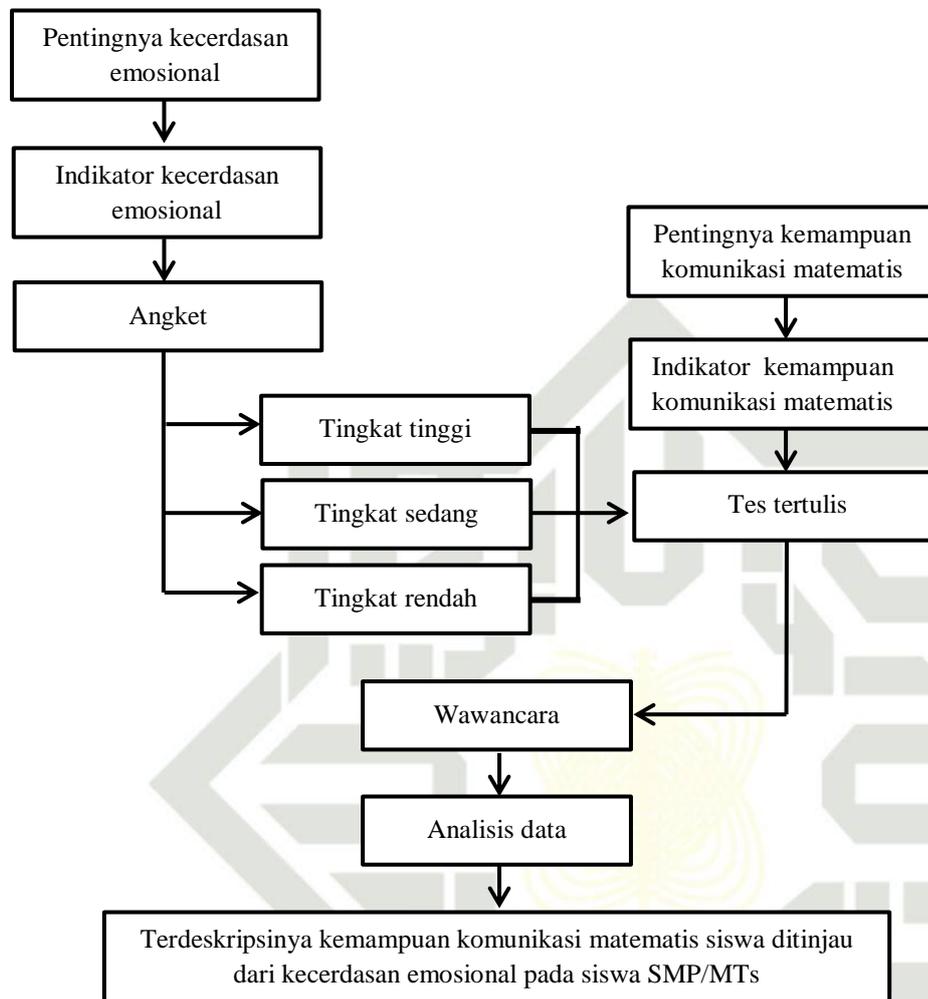
Data-data yang sudah terkumpul kemudian direduksi. Data yang sudah disaring akan disajikan dan dilakukan analisis kemudian akan dideskripsikan. Setelah proses analisis selesai, maka akan diketahui kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kecerdasan emosional siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas, adapun bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAGAN II.1
KERANGKA BERPIKIR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yakni suatu metode penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau keadaan yang sedang diteliti secara mendalam.⁴⁵ Penelitian kualitatif dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti tidak dalam bentuk angka-angka.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan dengan mengumpulkan data-data dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hasil dari penelitian ini akan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk menjelaskan secara terperinci mengenai keadaan yang diteliti. Adapun tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mendeskripsikan

⁴⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197.

⁴⁶ Emy Sohilait, *Metodologi Penelitian Matematika*, (Bandung: Cakra, 2020), hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kecerdasan emosional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran matematika yang telah ditetapkan sekolah dan dilakukan selama 1 bulan mulai awal bulan Juni 2023. Lokasi penelitian yakni di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Insan Utama 2 yang beralamat di Jalan Karya/Ikhlas No. 224, Pekanbaru.

C. Subjek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data adalah menentukan subyek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah narasumber, informan atau partisipan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁴⁷

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Insan Utama 2. Patton dalam bukunya yang berjudul “*Qualitative Evaluation and Research Methods*” mengatakan :

*There are no rules for sample size in qualitative inquiry. Sample size depends on what you want to know, the purpose of the inquiry, what's at stake, what will be useful, what will have credibility, and what can be done with available time and resources.*⁴⁸

Hal ini berarti tidak ada aturan khusus mengenai jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Subjek dipilih sesuai dengan

⁴⁷ Ibid, hlm. 163

⁴⁸ Patton, *Qualitative Evaluation and Research Methods*, (California: Sage Publication, 1990), hlm. 184



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pertimbangan tertentu agar peneliti mendapat informasi dan pemahaman yang mendalam berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

D. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan emosional siswa dikategorikan kedalam tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil angket didapatkan informasi tentang tingkat kecerdasan emosional siswa yang mana akan dipilih beberapa siswa yang mewakili setiap kategori kecerdasan emosional sebagai subjek penelitian. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive* yang artinya subjek dipilih sesuai dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Sehingga dalam penelitian ini subjek dipilih dengan mempertimbangkan informasi dari guru pelajaran matematika.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data pada penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif menurut Sugiyono adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁵⁰ Data kuantitatif pada penelitian ini berupa skor angket kecerdasan emosional dan skor tes kemampuan komunikasi matematis. Sedangkan data kualitatif pada penelitian ini berupa kata-kata hasil wawancara dengan subjek penelitian dan data profil SMP IT Insan Utama 2.

⁴⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 289

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 23-30

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Menurut Lofland dan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵¹

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII SMP IT Insan Utama 2 yang berupa data hasil angket kecerdasan emosional, data hasil tes kemampuan komunikasi matematis dan data hasil wawancara. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari staf tata usaha yang berupa data tentang profil sekolah SMP IT Insan Utama 2 dan dokumen-dokumen lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pernyataan tertulis yang harus diisi oleh siswa. Dalam penelitian ini tujuan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket adalah untuk memperoleh data kecerdasan emosional siswa berdasarkan tingkatan kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah.

2. Tes

Pengumpulan data melalui tes dilakukan dengan cara memberikan instrument tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek

⁵¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kognitif.⁵² Tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal uraian yang terlebih dahulu sudah divalidasi oleh para ahli untuk memastikan kelayakan soal. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh sumber data kemampuan komunikasi matematis dari subjek penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*informant*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut⁵³. Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang subjek dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁵⁴ Peneliti akan mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai kemampuan komunikasi matematis setiap subjek penelitian melalui hasil tes soal yang dicek dengan menggunakan teknik wawancara.

G Instrumen Penelitian

1. Angket Kecerdasan Emosional

Instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan komponen-komponen kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Salovey yang menjadi titik tolak penyusunan item-item instrument yang berupa pernyataan. Adapun angket yang digunakan pada

⁵² Lestari, *Op.Cit.*, hlm. 232

⁵³ Moloeng, *Op.Cit.*, hlm. 186

⁵⁴ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 305

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Satriana.⁵⁵ Angket diisi dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan Skala Likert sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kecerdasan emosional. Tersedia empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun tabel penskoran angket kecerdasan emosional siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL III.1
PENSKORAN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sumber: Intan Herdiana)

Kriteria pengelompokan kecerdasan emosional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL III.2
KRITERIA PENGELOMPOKAN KECERDASAN EMOSIONAL

Kriteria	Keterangan
$x \geq (\bar{x} + SD)$	Tinggi
$(\bar{x} - SD) < x < (\bar{x} + SD)$	Sedang
$x \leq (\bar{x} - SD)$	Rendah

(Sumber :Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara)

⁵⁵ Nikmah Firdausiyah, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial ditinjau dari Kecerdasn Emosional Siswa Kelas VIII G di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Arjasa Sumenep*, (Jember: UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq, 2012), hlm. Lampiran).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa sebagai alat untuk memperoleh sumber data kemampuan komunikasi matematis. Dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah penyusunan perangkat tes sebagai berikut:

- a) Melakukan pembatasan materi yang akan diujikan.
- b) Menentukan bentuk soal, yakni soal tes berbentuk uraian.
- c) Menentukan jumlah soal dan waktu pengerjaan.
- d) Menyusun kisi-kisi soal tes kemampuan komunikasi matematis
- e) Menyusun soal tes kemampuan komunikasi matematis berdasarkan kisi-kisi.
- f) Membuat pedoman penskoran.
- g) Memvalidasikan soal tes kemampuan komunikasi matematis pada ahli (validator).
- h) Melaksanakan tes kemampuan komunikasi matematis pada subjek penelitian.

TABEL III.3
KRITERIA PENGELOMPOKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

Interval	Keterangan
$X > 66,6\%$	Tinggi
$33,33\% \leq X \leq 66,67\%$	Sedang
$X < 33,33\%$	Rendah

(Sumber: Arfah dan Effendi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan angket kecerdasan emosional dan soal tes kemampuan komunikasi matematis yang diberikan. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan yang akan digali dari siswa mengenai jawaban dari tes soal kemampuan komunikasi matematis yang telah siswa lakukan. Pedoman wawancara disusun agar pada saat wawancara berlangsung, pembicara tidak keluar dari topik wawancara. Pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara dapat berkembang sesuai dengan situasi dan keadaan subjek pada saat dilakukan wawancara. Adapun pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini diambil dari penelitian yang sudah ada yang juga digunakan untuk menggali kemampuan komunikasi matematis siswa.⁵⁶

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Soal Tes dan Angket

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki standar kualitas yang bagus. Kualitas instrumen penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat

⁵⁶ Siti Nur Halimah, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MTs ditinjau dari Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Segi Empat dan Segitiga*, (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2020), hlm. 48



kesukaran.⁵⁷ Pada penelitian ini, angket kecerdasan emosional akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun soal tes kemampuan komunikasi matematis akan diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁵⁸ Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan akan dilakukan uji validitas terhadap instrumen tersebut, agar memiliki ketepatan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, validitas yang digunakan pada instrumen angket kecerdasan emosional dan soal tes kemampuan komunikasi matematis adalah validitas isi dan validitas butir.

Validitas isi merupakan validitas yang diperoleh dari pengujian terhadap kelayakan atau kesesuaian isi angket dan soal tes melalui analisis rasional oleh ahli (validator) dibidangnya. Dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator selanjutnya akan dilakukan revisi perbaikan sesuai saran yang diberikan oleh validator.

Pada tahap selanjutnya dilakukan uji validitas butir. Validitas butir diperlihatkan oleh seberapa jauh hasil ukur butir tersebut

⁵⁷ Lestari, *Op.Cit.*, hlm. 189

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten dengan hasil ukur tes secara keseluruhan.⁵⁹ Oleh karena itu, validitas butir tercermin pada besaran koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total tes. Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan validitas butir angket dan soal tes adalah dengan membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5%. Butir dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.⁶¹ Uji reliabilitas dilakukan pada butir instrumen yang terbukti valid.

⁵⁹ Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas suatu Instrument Penelitian*, (Jurnal Tabularasa, Vol. 6, No. 1, Juni 2009), hlm. 91

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 77-78

⁶¹ Mustofa Bisri, *Pedoman Menulis Proposal Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009), hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan metode *Alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian.⁶² Berikut rumus *Alpha Cronbach*:

- 1) Mencari Varians tiap-tiap item dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2	= Varians
$\sum X$	= skor masing-masing item
$\sum X^2$	= Jumlah skor dikuadratkan
N	= Jumlah responden uji coba

- 2) Menjumlahkan seluruh varian tiap item yang dinyatakan valid
- 3) Mencari varians total dengan rumus

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

- 4) Mencari Reliabilitas dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas yang dicari
n	= Jumlah Item
$\sum \sigma^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
σ_t^2	= Varians total

⁶² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Op.Cit.*, hlm. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien reliabilitas terdapat pada rentang angka 0 hingga 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka pengukuran semakin reliabel.⁶³ Penetapan penafsiran batas minimal koefisien reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pendapat Djemari Mardapi yaitu minimal 0,70. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien sekurang-kurangnya 0,70.⁶⁴

c. Tingkat Kesukaran

Pengujian terhadap tingkat kesukaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesukaran suatu tes. Dengan melakukan uji tingkat kesukaran maka dapat diketahui apakah soal termasuk kategori sulit, sedang ataupun mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal bentuk uraian dapat digunakan rumus yaitu:

$$TK = \frac{\bar{X}}{SM}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran butir soal

\bar{X} : Rata-rata skor jawaban siswa pada suatu butir soal

SM : Skor maksimum yang diperoleh jika jawaban benar semua

⁶³ Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian Kualitatif*, (Banjarmasin: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7, No. 1, 2018), hlm. 22

⁶⁴ Rena Revita, dkk, *Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika untuk Siswa SMP pada Materi Fungsi dan Relas*, (Jurnal Cendikia, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu butir soal dikatakan memiliki tingkat kesukaran yang baik jika soal tersebut tidak terlalu mudah ataupun terlalu sulit. Tingkat kesukaran suatu soal dapat diinterpretasikan dalam kriteria berikut:⁶⁵

TABEL III.4
KRITERIA TARAF KESUKARAN

Besarnya TK	Interpretasi
$TK = 0,0$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,0$	Terlalu Mudah

d. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat evaluasi (tes) dapat membedakan antara siswa yang berada pada kelompok bawah (kemampuan rendah) dan siswa yang berada pada kelompok atas (kemampuan tinggi). Menentukan daya pembeda soal dengan rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

- DP : Daya pembeda butir soal
 \bar{X}_A : Rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas
 \bar{X}_B : Rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah
 SMI : Skor maksimum ideal jika menjawab dengan sempurna

Setelah indeks daya pembeda diketahui, maka harga tersebut diinterpretasikan pada kriteria daya pembeda sesuai dengan tabel berikut:⁶⁶

⁶⁵ Lestari, *Op.Cit.*, hlm. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL III.5
KRITERIA INDEKS DAYA PEMBEDA INSTRUMEN

Besarnya DP	Interprestasi
$DP \leq 0$	Sangat Buruk
$0.00 < DP \leq 0.20$	Buruk
$0.20 < DP \leq 0.40$	Cukup
$0.40 < DP \leq 0.70$	Baik
$0.70 < DP \leq 1.00$	Sangat Baik

2. Analisis Wawancara

Analisis data hasil tes wawancara dilakukan setelah data pada saat tes wawancara terkumpul. Wawancara dilakukan kepada subjek yang telah dipilih berdasarkan tingkat kecerdasan emosional yang mana terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil wawancara yang berupa kata-kata atau lisan selanjutnya akan dirubah kedalam bentuk tulisan yang kemudian dihubungkan dengan tes uraian kemampuan komunikasi matematis untuk melengkapi data penelitian yang telah diolah.

3. Analisis Data

Analisis data salah satu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui proses inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitina yang dilakukannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jalur analisis yang diperkenalkan oleh Miles

⁶⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 142.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁷

a. *Data Reduction*

Dalam penelitian kualitatif, semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data yang ia peroleh pun semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok dari data yang diperoleh, memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan dan dirasa penting, serta membuang data yang tidak diperlukan. Setelah dilakukan reduksi data, data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang diperlukan.⁶⁸ Tahapan reduksi data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Mengoreksi angket kecerdasan emosional dan hasil tes kemampuan komunikasi matematis. Angket dikoreksi dengan memberi skor pada setiap butir pernyataan kemudian dikelompokkan kedalam tiga tingkatan kecerdasan emosional.
- 2) Hasil angket kecerdasan emosional dan tes kemampuan komunikasi matematis dari siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian merupakan data mentah yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk wawancara.

⁶⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 337

⁶⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hasil wawancara disusun rapi dan disederhanakan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami yang kemudian diolah sehingga dapat dijadikan sebagai data yang siap digunakan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan dari reduksi data di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁶⁹ Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.⁷⁰ Penyajian data dilakukan ketika peneliti menyusun sekumpulan informasi yang mana selanjutnya dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tampilan data.⁷¹ Dalam hal ini, data yang disajikan berupa hasil angket kecerdasan emosional siswa dan tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang dikelompokkan sesuai kategori tingkatan kecerdasan emosional, hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada subjek peneliti, dan hasil analisis data.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)

Setelah menyajikan data, langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga diteliti

⁶⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 179

⁷⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 341

⁷¹ Afrizal, *Op.Cit.*, hlm. 179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷² Hasil yang diperoleh dalam seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif komparatif dengan melihat data-data temuan yang ditemukan selama proses penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir. Uraian dari masing-masing tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan adalah:

- a. Mengajukan judul penelitian yang akan diteliti
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar proposal
- e. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan saran penguji saat seminar proposal
- f. Menyusun instrumen penelitian
- g. Melakukan validasi instrumen penelitian
- h. Mengurus perizinan penelitian ke sekolah lokasi penelitian
- i. Menentukan kelas yang akan dilakukan penelitian

⁷² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 345



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

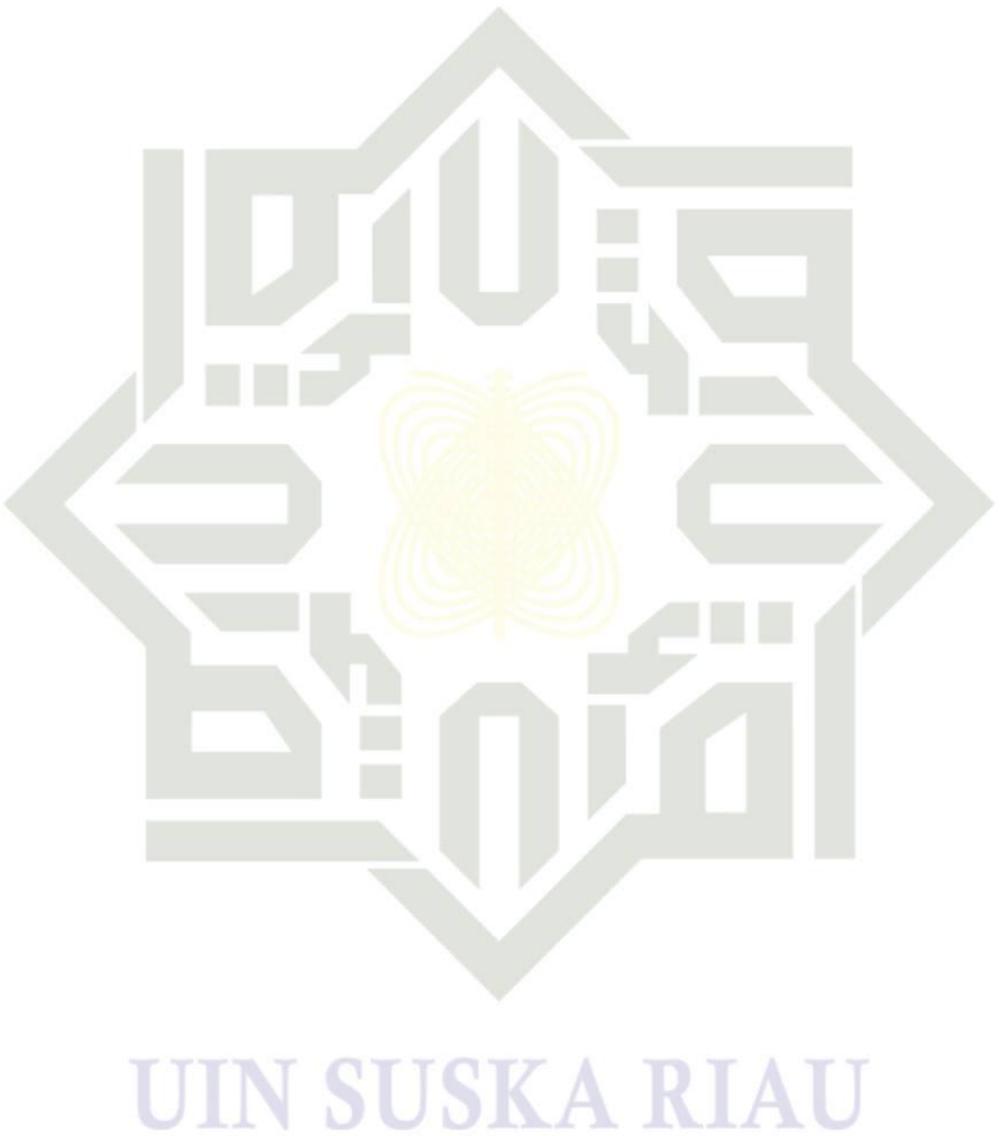
- a. Melaksanakan pengumpulan data dengan memberikan angket kecerdasan emosional dan soal tes kemampuan komunikasi matematis yang sudah dipersiapkan kepada siswa.
- b. Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan pengelompokan angket kecerdasan emosional kategori tinggi, sedang dan rendah.
- c. Melakukan wawancara terhadap subjek yang telah ditentukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa.

3. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data.
- c. Melakukan konsultasi terhadap hasil pengolahan dan analisis data kepada dosen pembimbing.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.
- e. Membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan.

- f. Melakukan ujian akhir munaqasyah.
- g. Melakukan revisi berdasarkan hasil ujian akhir munaqasyah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kecerdasan emosional siswa kelas VIII 2 SMPT IT Insan Utama 2 tahun ajaran 2022/2023 pada materi lingkaran dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda. Siswa dengan kecerdasan emosional kategori tinggi secara rata-rata memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi. Siswa dengan kecerdasan emosional kategori tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis tinggi pada indikator memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, memodelkan situasi atau persoalan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik, dan aljabar (*written text*), merefleksikan benda-benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide-ide matematika (*Drawing*), mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika (*Mathematical expression*).

Siswa dengan kecerdasan emosional kategori sedang secara rata-rata memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori sedang. Siswa dengan kecerdasan emosional sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori sedang pada indikator memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, memodelkan situasi atau persoalan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik, dan aljabar (*written text*), merefleksikan benda-benda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

nyata, gambar, dan diagram kedalam ide-ide matematika (*Drawing*), dan mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika (*Mathematical expression*).

Sedangkan siswa dengan kategori kecerdasan emosional rendah secara rata-rata memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tergolong rendah.. Siswa dengan kategori kecerdasan emosional rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis sedang pada indikator merefleksikan benda-benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide-ide matematika (*Drawing*) dan memiliki kemampuan komunikasi matematis rendah pada indikator memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, memodelkan situasi atau persoalan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik, dan aljabar (*written text*) dan mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika (*Mathematical expression*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan bisa membantu melatih kemampuan siswa untuk meningkatkan dan mengendalikan emosional supaya dapat mengasah kemampuan komunikasi matematis siswa baik lisan maupun tulis.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan agar mengontrol kecerdasan emosional supaya dapat memperbaiki kemampuan komunikasi matematis.

3. Kepada Peneliti

Agar dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahifah, M., Dkk. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Di Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Ahizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ansari, Bansu, I. 2016. *Komunikasi Matematik, Strategi Berfikir dan Manajemen Belajar*. Banda Aceh: PeNa
- Cahyanti, L. Edi, Sarwo. 2020. *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SD Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional*, Universitas Muhammadiyah Gresik: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika. Vol. 1. No.2.
- Chandra, A. 2017. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa*. Universitas Medan Area: Jurnal Psikologi Konseling, Vol. 10. No. 1.
- Effendy, Onong, U. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Elk, Karunia. Yudhanegara, M, Ridwan. 2018. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Firdausiyah Nikmah. 2022. *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial ditinjau dari Kecerdasn Emosional Siswa Kelas VIII G di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Arjasa Sumenep*. Jember: UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq
- Glufiron, N., Risnawita, R. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Goleman, Daniel. 1999. *Emotional Intelligence: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: PT Gramedia
- Goleman, Daniel. 2019. *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasbullah, S. Supardi Uki. 2020. *Survey Kemampuan Komunikasi Matematika Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Aliyah di Jakarta Selatan*. Jakarta: Prosiding Seminar Nasional Sains.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Refika Aditama.
- Hodiyanto. 2017. *Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika*. IKIP PGRI Pontianak: AdiMathEdu. Vol. 7.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Maharani, D., Ramlah. 2021. *Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Segitiga Dan Segiempat*, JPMI: Vol. 4, No. 2.
- Matondang, Zulkifli. 2009. *Validitas dan Reliabilitas suatu Instrument Penelitian*. Jurnal Tabularasa. Vol. 6, No. 1.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Mustofa, Bisri. 2009. *Pedoman Menulis Proposal Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Naway, F.A. 2017. *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing
- NCTM. 2000. *Principles and Standards For School Mathematics*. Reston VA: NCTM.
- Noraini Idris. 2005. *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*. Selangor: Lahpron SDN.
- Norma Nur Hikmawati, dkk. 2019. *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri Kubus dan Balok*. Jurnal Prisma: Vol. 8.
- Nordin, Ali. dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Paton. 1990. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. California: Sage Publication.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Prayitno, S Hadi. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika Abad 2*. Katalog Buku Karya Dosen ITATS: Chapter 1.
- Rivita Rena, dkk. 2018. *Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika untuk Siswa SMP pada Materi Fungsi dan Relas*. Jurnal Cendikia. Vol. 2, No. 2.
- Robbins, Stephen, A. Judge, Timothy, A. 2009. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson.
- Ruslan, Rosadi. 2013. *Metode Penelitian Public Reletion & Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Schilait, E. 2020. *Metodologi Penelitian Matematika*. Bandung: Cakra
- Tiffany, Febry. dkk., 2017. *Analysis Mathematical Communication Skills Student At The Grade IX Junior High School*. Universitas Medan: IJARIII. Vol. 3.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tridhonanto, Al. 2009. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Uno, Hamzah B. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Vebri, N ,A. 2018. *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Ukuran Pemusatan Data ditinjau dari Kecerdasan Emosional*. Skripsi Universitas Jember , Jember.
- Yusuf, S. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA SISWA SUBJEK PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Keterangan
1	Afifah Nabila Hafsa	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
2	Aira Septiana	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
3	Annisa Luthfia	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
4	Asyifa Fauziah	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
5	Bunga Zahratul Aini	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
6	Darma Intan Sabbrina	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
7	Harumi Resqyando	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
8	Indah Tirhatul Anis Amrin	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
9	Keisya Azura Aurelia	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
10	Keke Julianti	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
11	Mujizat	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
12	Syifa Rizky Armelya	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
13	Puja Putri	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
14	Qordena Putri Yenaldi	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2
15	Quinsha Zhafira Shelomitha	Kelas VIII 2 SMP IT Insan Utama 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 2

**KISI-KISI ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL
 (SEBELUM VALIDASI)**

Komponen	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. Mengenal emosi diri	1.1 Menegal dan merasakan emosi sendiri	1, 2	3, 4	4
	1.2 Memahami penyebab perasaan yang timbul	5, 6	7, 8	4
2. Mengelola emosi	2.1 Kemampuan untuk mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	9, 11	10, 12, 13	5
3. Memotivasi diri sendiri	1.1 Kemampuan untuk tetap optimis dalam menghadapi masalah	14, 15	16, 17	4
	1.2 Dorongan untuk berprestasi	18, 20	19, 21	4
4. Mengenal emosi orang lain	1.1 Kemampuan untuk peka terhadap orang lain	22, 23	24, 25	4
	1.2 Kemampuan untuk menerima sudut pandang orang lain	27	26	2
5. Membina hubungan	5.1 Kemampuan untuk bekerjasama dengan oranglain	28, 30	29, 31	4
	5.2 Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	32, 33	34	3
JUMLAH				34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA (SEBELUM VALIDASI)

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada siswa SMP/Mts

Nama mahasiswa : Amelia Puspita

Nama : Dr. Risnawati, M.Pd

Pembimbing : Program Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Instansi :

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai dengan membaca *basmallah*.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan apa adanya. Semua jawaban dapat diterima dan tidak ada jawaban dianggap salah.
4. Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
1. Saya merasa senang ketika mendapat pelajaran matematika				
2. Saya sadar bila sedang putus asa dalam mengerjakan soal matematika				
3. Saya merasa bosan ketika mendapat pelajaran matematika				
4. Saya merasa malas dengan pelajaran matematika				
5. Saat nilai pelajaran matematika saya buruk, saya sangat sedih				
6. Saya menyadari jika pelajaran matematika membuat saya senang				
7. Saya merasa putus asa dalam mengerjakan soal matematika tanpa mengetahui penyebabnya				
8. Saya merasa malas belajar matematika tanpa sebab yang pasti				
9. Saya mau belajar lebih giat setelah mendapat nilai yang buruk dalam pelajaran matematika				
10. Ketika terdapat soal matematika yang sulit, saya langsung mengeluarkan kata-kata kasar				
11. Saat bosan dengan pelajaran matematika, saya menghibur diri dan berusaha tetap menyimak penjelasan guru				
12. Saat merasa bosan pada pelajaran matematika, saya berhenti belajar matematika				
13. Ketika nilai ulangan matematika saya buruk, saya membuang hasil ulangan matematika saya				
14. Saya yakin jika saya mampu menyelesaikan soal matematika meskipun itu sulit				
15. Saya berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan soal matematika				
16. Saya merasa memiliki banyak kekurangan dalam pelajaran matematika daripada teman-teman yang lain				
17. Meskipun sudah belajar, saya tetap merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal ulangan matematika				
18. Saat kesulitan dalam pelajaran matematika, saya akan bertanya kepada teman atau guru				
19. Jika ada soal matematika yang sulit, saya malas untuk menyelesaikannya				
20. Saya akan berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika diantara teman-teman sekelas				
21. Nilai ulangan matematika yang buruk membuat saya malas belajar matematika				

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Hak Cipta	Saya menghibur teman yang mendapatkan nilai buruk dalam pelajaran matematika				
25	mitik	Saya akan meminta maaf jika teman diskusi saya merasa tersinggung dengan ucapan saya mengenai pelajaran matematika				
26	RIAU	Saya meledek teman yang mendapat nilai tidak bagus dalam pelajaran matematika				
27	Suska	Saat teman saya kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, saya malas untuk membantunya				
28	Riau	Saya merasa marah jika ada teman yang mengkritik saya dalam pelajaran matematika				
29		Saya selalu menghargai pendapat teman dalam pelajaran matematika				
30		Saat ada kerja kelompok pada pelajaran matematika, saya akan berbagi tugas dengan teman kelompok				
31		Saya lebih senang mengerjakan tugas matematika sendiri walaupun itu tugas kelompok				
32		Saya bisa melakukan kerja kelompok dengan siapapun dalam pelajaran matematika				
33		Saya suka memilih teman dalam bekerja kelompok pada pelajaran matematika				
34	State Islamic	Saya senang berdiskusi bersama teman-teman tentang pelajaran matematika				
35	University of Sultan Syarif Kasir	Saya berbicara dengan sopan dan jelas saat bertanya tentang kesulitan dalam pelajaran matematika				
36		Saya merasa tidak sabar saat menjelaskan soal matematika kepada teman yang bertanya				

© **LAMPIRAN 4**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

**PERMOHONAN VALIDASI
ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan tugas akhir skripsi, dengan ini saya:

Nama mahasiswa : Amelia Puspita
 NIM : 11615203086
 Asal Instansi : Program Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari
 Kecerdasan Emosional pada siswa SMP/Mts
 Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Utama 2

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument angket kecerdasan emosional yang telah disusun dan akan digunakan dalam penelitian saya yang berjudul **“Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada siswa SMP/Mts”**. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 196503041993032003

Pemohon


Amelia Puspita
NIM. 11615203086


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KECERDASAN EMOSIONAL**
IDENTITAS VALIDATOR
Nama : Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP 196503041993032003
Asal Instansi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat menentukan penilaian dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Makna skala penilaian adalah : 1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik, dan 5 = Sangat Baik.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom saran perbaikan atau langsung pada naskah

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi					✓
		Jenis huruf yang digunakan jelas dan sederhana					✓
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah					✓
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa				✓	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai kecerdasan emosional siswa					✓
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
		Rumusan masalah tidak mengandung penafsiran ganda					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar Secara Keseluruhan:

Instrumen angket sudah disusun dengan baik dari kisi-kisi, tata bahasa kalimat butir pernyataan, dan kesesuaian antar indikator dan butir pernyataan.

.....

Saran Perbaikan:

Instrumen angket tidak ada bagian yang perlu diperbaiki.

.....

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka lembar angket dinyatakan:

1. **Digunakan tanpa revisi ✓**
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Pekanbaru, 31 Mei 2023
Validator



Dr. Rishavati, M.Pd.
NIP. 196503041993032003



LAMPIRAN 5

DATA HASIL UJI COBA
ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

No	Butir Pernyataan																																		Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	113	
2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95	
3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	118	
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	109	
5	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	119
6	2	4	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	91
7	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	113
8	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	112	
9	3	4	2	2	4	4	1	3	4	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	96	
10	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	122	
11	3	1	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	94	
12	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	113
13	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	116
14	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	101
15	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	115	
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	82	
17	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© LAMPIRAN 6

VALIDITAS ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

		Total
P01	Pearson Correlation	.717 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	17
P02	Pearson Correlation	-0.062
	Sig. (2-tailed)	0.812
	N	17
P03	Pearson Correlation	.689 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	17
P04	Pearson Correlation	.737 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	17
P05	Pearson Correlation	.712 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	17
P06	Pearson Correlation	.521 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.032
	N	17
P07	Pearson Correlation	0.370
	Sig. (2-tailed)	0.144
	N	17
P08	Pearson Correlation	0.314
	Sig. (2-tailed)	0.220
	N	17
P09	Pearson Correlation	.702 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	17
P10	Pearson Correlation	.675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N		17
P11	Pearson Correlation	-0.205
	Sig. (2-tailed)	0.431
N		17
P12	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.004
N		17
P13	Pearson Correlation	.603*
	Sig. (2-tailed)	0.010
N		17
P14	Pearson Correlation	0.327
	Sig. (2-tailed)	0.200
N		17
P15	Pearson Correlation	.526*
	Sig. (2-tailed)	0.030
N		17
P16	Pearson Correlation	0.130
	Sig. (2-tailed)	0.620
N		17
P17	Pearson Correlation	.508*
	Sig. (2-tailed)	0.037
N		17
P18	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	0.007
N		17
P19	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	0.008
N		17
P20	Pearson Correlation	.512*
	Sig. (2-tailed)	0.035
N		17
P21	Pearson Correlation	.528*
	Sig. (2-tailed)	0.029

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	17
P22	Pearson Correlation	.505 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.038
	N	17
P23	Pearson Correlation	.526 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.030
	N	17
P24	Pearson Correlation	.626 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.007
	N	17
P25	Pearson Correlation	.624 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.007
	N	17
P26	Pearson Correlation	0.235
	Sig. (2-tailed)	0.363
	N	17
P27	Pearson Correlation	.819 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	17
P28	Pearson Correlation	.555 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.021
	N	17
P29	Pearson Correlation	0.207
	Sig. (2-tailed)	0.425
	N	17
P30	Pearson Correlation	0.197
	Sig. (2-tailed)	0.448
	N	17
P31	Pearson Correlation	.496 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.043
	N	17
P32	Pearson Correlation	.531 [*]
	Sig. (2-tailed)	0.028

N		17
P33	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	0.008
N		17
P34	Pearson Correlation	.500*
	Sig. (2-tailed)	0.041
N		17
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITAS ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.898	25



LAMPIRAN 8

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai dengan membaca *basmallah*.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan apa adanya. Semua jawaban dapat diterima dan tidak ada jawaban dianggap salah.
4. Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika mendapat pelajaran matematika				
2.	Saya merasa bosan ketika mendapat pelajaran matematika				
3.	Saya merasa malas dengan pelajaran matematika				
4.	Saat nilai pelajaran matematika saya buruk, saya sangat sedih				
5.	Saya menyadari jika pelajaran matematika membuat saya senang				
6.	Saya mau belajar lebih giat setelah mendapat nilai yang buruk dalam pelajaran matematika				
7.	Ketika terdapat soal matematika yang sulit, saya langsung mengeluarkan kata-kata kasar				
8.	Saat merasa bosan pada pelajaran matematika, saya berhenti belajar matematika				
9.	Ketika nilai ulangan matematika saya buruk, saya membuang hasil ulangan matematika saya				
10.	Saya berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan soal matematika				
11.	Meskipun sudah belajar, saya tetap merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal ulangan matematika				
12.	Saat kesulitan dalam pelajaran matematika, saya akan bertanya kepada teman atau guru				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Jika ada soal matematika yang sulit, saya malas untuk menyelesaikannya				
14	Saya akan berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika diantara teman-teman sekelas				
15	Nilai ulangan matematika yang buruk membuat saya malas belajar matematika				
16	Saya menghibur teman yang mendapatkan nilai buruk dalam pelajaran matematika				
17	Saya akan meminta maaf jika teman diskusi saya merasa tersinggung dengan ucapan saya mengenai pelajaran matematika				
18	Saya meledek teman yang mendapat nilai tidak bagus dalam pelajaran matematika				
19	Saat teman saya kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, saya malas untuk membantunya				
20	Saya selalu menghargai pendapat teman dalam pelajaran matematika				
21	Saat ada kerja kelompok pada pelajaran matematika, saya akan berbagi tugas dengan teman kelompok				
22	Saya suka memilih teman dalam bekerja kelompok pada pelajaran matematika				
23	Saya senang berdiskusi bersama teman-teman tentang pelajaran matematika				
24	Saya berbicara dengan sopan dan jelas saat bertanya tentang kesulitan dalam pelajaran matematika				
25	Saya merasa tidak sabar saat menjelaskan soal matematika kepada teman yang bertanya				



LAMPIRAN 9

KISI-KISI ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Komponen	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
6. Mengenal emosi diri	1.2 Mengetahui dan merasakan emosi sendiri	1	2,3	3
	1.2 Memahami penyebab perasaan yang timbul	4,5		2
7. Mengelola emosi	2.2 Kemampuan untuk mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	6	7, 8, 9	4
8. Memotivasi diri sendiri	1.3 Kemampuan untuk tetap optimis dalam menghadapi masalah	10, 11	12	3
	1.4 Dorongan untuk berprestasi	13, 14	15, 16	4
9. Mengenal emosi orang lain	1.3 Kemampuan untuk peka terhadap orang lain	17, 18	19, 20	4
	1.4 Kemampuan untuk menerima sudut pandang orang lain	21		1
10. Membina hubungan	5.3 Kemampuan untuk bekerjasama dengan oranglain	22, 23		2
	5.4 Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	24, 25	26	3
JUMLAH				25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasir



LAMPIRAN 10

**PEDOMAN PENSKORAN
ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika mendapat pelajaran matematika	4	3	2	1
2	Saya merasa bosan ketika mendapat pelajaran matematika	1	2	3	4
3	Saya merasa malas dengan pelajaran matematika	1	2	3	4
4	Saat nilai pelajaran matematika saya buruk, saya sangat sedih	4	3	2	1
5	Saya menyadari jika pelajaran matematika membuat saya senang	4	3	2	1
6	Saya mau belajar lebih giat setelah mendapat nilai yang buruk dalam pelajaran matematika	4	3	2	1
7	Ketika terdapat soal matematika yang sulit, saya langsung mengeluarkan kata-kata kasar	1	2	3	4
8	Saat merasa bosan pada pelajaran matematika, saya berhenti belajar matematika	1	2	3	4
9	Ketika nilai ulangan matematika saya buruk, saya membuang hasil ulangan matematika saya	1	2	3	4
10	Saya berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan soal matematika	4	3	2	1
11	Meskipun sudah belajar, saya tetap merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal ulangan matematika	1	2	3	4
12	Saat kesulitan dalam pelajaran matematika, saya akan bertanya kepada teman atau guru	4	3	2	1
13	Jika ada soal matematika yang sulit, saya malas untuk menyelesaikannya	1	2	3	4
14	Saya akan berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika diantara teman-teman sekelas	4	3	2	1
15	Nilai ulangan matematika yang buruk membuat saya malas belajar matematika	1	2	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Hak cipta	Saya menghibur teman yang mendapatkan nilai buruk dalam pelajaran matematika	4	3	2	1
1	cipta	Saya akan meminta maaf jika teman diskusi saya merasa tersinggung dengan ucapan saya mengenai pelajaran matematika	4	3	2	1
1	si	Saya meledek teman yang mendapat nilai tidak bagus dalam pelajaran matematika	1	2	3	4
1	ki	Saat teman saya kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, saya malas untuk membantunya	1	2	3	4
2	UIN	Saya selalu menghargai pendapat teman dalam pelajaran matematika	4	3	2	1
2	Suska	Saat ada kerja kelompok pada pelajaran matematika, saya akan berbagi tugas dengan teman kelompok	4	3	2	1
2	Riau	Saya suka memilih teman dalam bekerja kelompok pada pelajaran matematika	1	2	3	4
23	UIN	Saya senang berdiskusi bersama teman-teman tentang pelajaran matematika	4	3	2	1
24	Suska	Saya berbicara dengan sopan dan jelas saat bertanya tentang kesulitan dalam pelajaran matematika	4	3	2	1
25	Riau	Saya merasa tidak sabar saat menjelaskan soal matematika kepada teman yang bertanya	1	2	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AMPIRAN 11

HASIL PENSKORAN
ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

No	Siswa	Butir Pernyataan																									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Afifah Nabila H	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	88
2	Aira Septiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74
3	Annisa Luthfia	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
4	Asyifa Fauziah	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	89
5	Bunga Zahratul Aini	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	82
6	Darna Intan S	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	70
7	Harumi Resqyando	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	77
8	Indah Tirhatul A A	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
9	Keisya Azura A	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	80
10	Keke Julianti	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	73
11	Mujizat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	94
12	Syifa Rizky Armelya	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
13	Puja Putri	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	68
14	Qordena Putri Y	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	79
15	Quinsha Zhafira ©	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	85
		Total																									1191
		Mean																									79,4
		Standart Deviasi (SD)																									8,66

Keterangan :

- : Tinggi
- : Sedang
- : Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

TABEL KISI-KISI SOAL
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

1. **Tingkat Pendidikan** : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Materi Pembelajaran : Lingkaran
Kelas/Semester : VIII/Genap
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis Yang Dinilai	Kompetensi Dasar	Nomor Soal
1 <i>Written Text</i>	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan bahasa sendiri.	Menjelaskan sudut pusat pada suatu lingkaran.	1
	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan tahapan yang terstruktur serta menggunakan bahasa sendiri dengan tulisan, konkret, atau grafik secara sistematis.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut keliling pada suatu lingkaran.	2
2 <i>Drawing</i>	Merefleksikan peristiwa yang terjadi sehari-hari ke dalam gambar.	Menjelaskan panjang busur pada suatu lingkaran	3a
	Merefleksikan situasi atau keadaan nyata ke dalam gambar.	Menjelaskan juring pada suatu lingkaran.	4a
3 <i>Mathematical Expressions</i>	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengekspresikan peristiwa sehari-hari ke dalam bahasa atau simbol matematika.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan panjang busur lingkaran	3b
	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengekspresikan situasi atau keadaan nyata ke dalam bahasa atau simbol matematika.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas juring lingkaran	4b

LAMPIRAN 13
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL TES
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

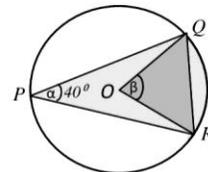
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada siswa SMP/Mts
 Nama mahasiswa : Amelia Puspita
 Nama Pembimbing : Dr. Risnawati, M.Pd
 Instansi : Program Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Waktu : 60 Menit
 Materi : Lingkaran

Petunjuk :

1. Siapkan kertas selembat dan pena yang akan kamu gunakan untuk menjawab soal-soal dibawah ini.
2. Tulis identitas diri kamu secara legkap pada lembar jawaban kamu (nama, nomor absen, dan kelas).
4. Bacalah setiap soal dengan teliti.
5. Kerjakan soal secara mandiri dan jujur.
6. Jika terdapat kesalahan dalam pengerjaan soal,cukup dicoret saja dan tidak dibenarkan menggunakan type –ex.
7. Periksa kembali jawaban kamu sebelum diserahkan kepada guru.

1. Perhatikan gambar disamping! Jika titik O adalah pusat lingkaran, manakah yang merupakan sudut pusat dan berapa besar sudut pusat tersebut? Sertakan alasanmu!

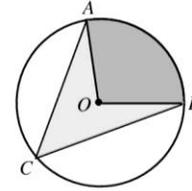




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perhatikan gambar disamping! Jika O adalah pusat lingkaran dan C adalah sudut keliling, dengan ketentuan besar $\angle BOA = (6x + 14)^\circ$ dan $\angle BCA = (4x - 8)^\circ$. Maka berapa besar $\angle BCA$? Buktikan!

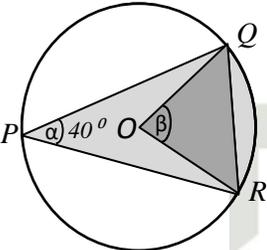
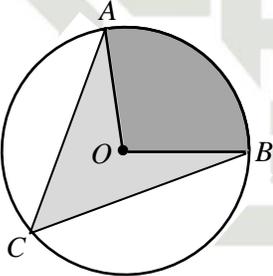


3. Sarah membuat sebuah kipas berbentuk sebuah juring lingkaran dengan menggunakan kain batik miliknya. Besar sudut pusat kipas yang dibuat adalah 150° dan panjang kerangka jari-jari kipas adalah 25 cm . Setelah kipas berhasil Sarah buat, ia ingin menambahkan renda di bagian atas kipas tersebut.
 - a. Buatlah ilustrasi gambar kipas yang dibuat oleh Sarah!
 - b. Buatlah model matematika untuk menentukan panjang renda yang dibutuhkan Sarah dan selesaikan model matematika yang telah kamu buat!
4. Pekarangan rumah Anton berbentuk persegi dengan panjang sisi 20 m . Pada salah satu sudut pekarangan tersebut dibuat taman bunga berbentuk seperempat lingkaran dengan diameter 14 m . Sisa lahan pekarangan akan ditanami rumput, jika harga rumput adalah $\text{Rp. } 6000/\text{m}^2$.
 - a. Buatlah ilustrasi lahan pekarangan rumah Anton dari pernyataan diatas!
 - b. Buatlah model matematika untuk menentukan berapa total uang yang dibutuhkan Anton untuk menanam rumput di pekarangan rumahnya!



LAMPIRAN 14

 KUNCI JAWABAN SOAL TES
 KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

No	Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1	<p>Perhatikan gambar disamping! Jika titik O adalah pusat lingkaran, manakah yang merupakan sudut pusat dan berapa besar sudut pusat tersebut? Sertakan alasanmu!</p> 	<p>Sudut pusat adalah $\angle QOR$ atau β. Karena sudut pusat adalah sudut yang titik sudutnya adalah titik pusat lingkaran. $\angle QPR$ adalah sudut keliling, dan $\angle QOR$ adalah sudut pusat. Mereka menghadap busur yang sama, sehingga besar sudut pusat adalah:</p> $\angle QOR = 2 \times \angle QPR$ $\angle QOR = 2 \times 40^\circ$ $\angle QOR = 80^\circ$	4
2	<p>Perhatikan gambar disamping! Jika O adalah pusat lingkaran dan C adalah sudut keliling, dengan ketentuan besar $\angle BOA = (6x + 14)^\circ$ dan $\angle BCA = (4x - 8)^\circ$. Maka berapa besar $\angle BCA$? Buktikan!</p> 	<p>Untuk mencari besar $\angle BCA$ maka harus mencari nilai x terlebih dahulu. Dari soal diketahui bahwa $\angle BOA$ adalah sudut pusat dan $\angle BCA$ adalah sudut keliling, mereka menghadap busur yang sama, sehingga:</p> $\angle BOA = 2 \times \angle BCA$ $6x + 14 = 2 \times (4x - 8)$ $6x + 14 = 8x - 16$	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak ci

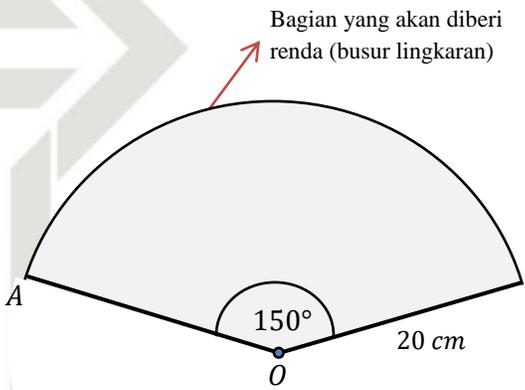
amilik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	$6x - 8x = -16 - 14$ $-2x = -30$ $x = 15$ <p>Maka besar $\angle BCA$ adalah :</p> $\angle BCA = (4x - 8)^\circ$ $\angle BOA = (4(15) - 8)^\circ$ $\angle BOA = 52^\circ$ <p>Bukti:</p> $\angle BOA = 2 \times \angle BCA$ $(6x + 14)^\circ = 2 \times 52^\circ$ $(6(15) + 14)^\circ = 104^\circ$ $(90 + 14)^\circ = 104^\circ$ $104^\circ = 104^\circ$	
<p>3 Sarah membuat sebuah kipas berbentuk sebuah juring lingkaran dengan menggunakan kain batik miliknya. Besar sudut pusat kipas yang dibuat adalah 150° dan panjang kerangka jari-jari kipas adalah 25 cm. Setelah kipas berhasil Sarah buat ia ingin menambahkan renda di bagian atas kipas tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Buatlah ilustrasi gambar kipas yang dibuat oleh Sarah! b. Buatlah model matematika untuk menentukan panjang renda yang dibutuhkan Sarah dan selesaikan model matematika yang telah kamu buat! 	<p>a.</p> 	<p>3</p>

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>b. Diketahui :</p> $AO = BO = 25 \text{ cm}$ $\angle AOB = 150^\circ$ <p>Ditanya:</p> <p>Panjang busur AB?</p> <p>Maka:</p> $\frac{\text{panjang } AB}{\text{Keliling Lingkaran}} = \frac{\angle AOB}{360^\circ}$ $\frac{\text{panjang } AB}{2\pi r} = \frac{150^\circ}{360^\circ}$ $\frac{\text{panjang } AB}{(2 \times 3.14 \times 25)} = \frac{150^\circ}{360^\circ}$ $\frac{\text{panjang } AB}{157} = \frac{5}{12}$ $\text{panjang } AB = \frac{5}{12} \times 157$ $\text{panjang } AB = 65,41 \text{ cm}$ <p>Jadi panjang renda yangdi butuhkan Sarah adalah $65,41 \text{ cm}$</p>	3
<p>4. Pekarangan rumah Anton berbentuk persegi dengan panjang sisi 20 m. Pada salah satu sudut pekarangan tersebut dibuat taman bunga berbentuk seperempat lingkaran dengan diameter 14 m. Sisa lahan pekarangan akan ditanami rumput, jika harga rumput adalah</p>		

State Islamic Univ

Rp. 6000/m².

- a. Buatlah ilustrasi lahan pekarangan rumah Anton dari pernyataan diatas!
- b. Buatlah model matematika untuk menentukan berapa total uang yang dibutuhkan Anton untuk menanam rumput di pekarangan rumahnya!

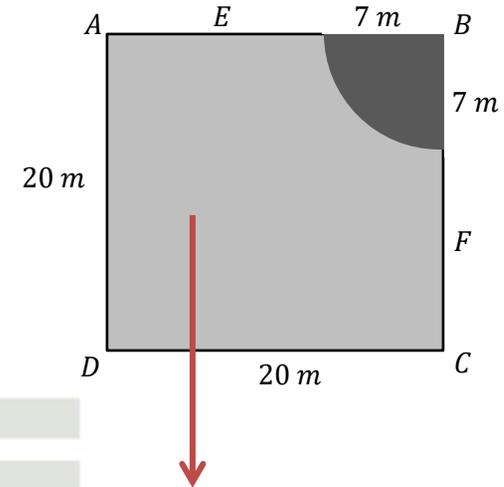
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

a.



Daerah yang akan ditanami rumput

b. Diketahui:

Panjang sisi persegi (s) = $AB = BC = CD = AD = 20\text{ m}$

Jari-jari lingkaran = $EB = BF = 7\text{ m}$

Ditanya:

Luas daerah yang akan ditanami rumput?

3

3

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p>	<p>Luas persegi = $s^2 = 20^2 = 400 \text{ m}^2$</p> <p>Luas $\frac{1}{4}$ lingkaran = $\frac{1}{4} \pi r^2$</p> $= \frac{1}{4} \left(\frac{22}{7} \times 7^2 \right)$ $= \frac{1}{4} \left(\frac{22}{7} \times 49 \right)$ $= \frac{1}{4} (22 \times 7)$ $= 38,5 \text{ m}^2$ <p>Sehingga luas daerah yang ditanami rumput adalah = $400 \text{ m}^2 - 38,5 \text{ m}^2$</p> $= 361,5 \text{ m}^2$ <p>Jadi total uang yang dibutuhkan Anton untuk menanam rumput adalah:</p> $361,5 \text{ m}^2 \times \text{Rp. } 6000$ $= \text{Rp. } 2.169.000$	<p>20</p>
<p>TOTAL SKOR</p>		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LEMBAR 15
**LEMBAR VALIDASI SOAL TES
 KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS**

**PERMOHONAN VALIDASI
 SOAL TES KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS**

Bapak/Ibu yang terhormat,
 Sehubungan dengan rencana pelaksanaan tugas akhir skripsi, dengan ini saya:

Nama mahasiswa	: Amelia Puspita
NIM	: 11615203086
Asal Instansi	: Program Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada siswa SMP/Mts
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Utama 2
Bentuk Soal	: Uraian

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument soal tes kemampuan komunikasi matematis yang telah disusun dan akan digunakan dalam penelitian saya yang berjudul "**Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada siswa SMP/Mts**". Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Mengetahui, Dosen Pembimbing  Dr. Risnawati, M.Pd NIP. 196503041993032003	Pemohon  Amelia Puspita NIM. 11615203086
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

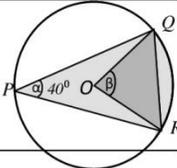
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI SOAL
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Risnawati, M.Pd.

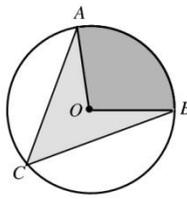
NIP : 196503041993032003

Asal Instansi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

SOAL 1								
Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:				Kriteria Kemampuan Komunikas Matematis yang Dinilai:			
Menjelaskan sudut pusat pada suatu lingkaran	Diberikan sebuah gambar, siswa dapat menunjukkan sudut pusat dan menghitung besar sudut pusat lingkaran				Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menggunakan bahasa sendiri			
Soal : Perhatikan gambar di samping! Jika titik O adalah pusat lingkaran, manakah yang merupakan sudut pusat dan berapa besar sudut pusat tersebut? Sertakan alasanmu!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1. Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soaldengan kriteria kemampuan komunikasi matematis					✓		
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					✓		
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keteranga Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik				2. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik				3. Digunakn dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				4. Digunakan dnegan banyak revisi				
D. Baik				5. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik								


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL 2								
Kompetensi Dasar:		Indikator Soal:			Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis yang Dinilai:			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut keliling pada suatu lingkaran		Diketahui persamaan dari besar sudut pusat dan sudut keliling, siswa dapat menghitung besar sudut keliling			Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan tahapan yang terstruktur serta menggunakan bahasa sendiri dengan tulisan, konkret, atau grafik secara sistematis.			
<p>Soal :</p> <p>Perhatikan gambar di samping! Jika O adalah pusat lingkaran dan C adalah sudut keliling, dengan ketentuan besar $\angle BOA = (6x + 14)^\circ$ dan $\angle BCA = (4x - 8)^\circ$. Maka berapa besar $\angle BCA$? Buktikan!</p>								
								
KETERANGAN SOAL								
NO	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1. Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					✓		
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keteranga Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL 3 Point a								
Kompetensi Dasar:		Indikator Soal:			Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis yang Dinilai:			
Menjelaskan panjang busur pada suatu lingkaran		Disajikan sebuah peristiwa berkaitan dengan lingkaran, siswa dapat menunjukkan busur lingkaran			Merefleksikan peristiwa yang terjadi sehari-hari ke dalam gambar			
Soal :								
Sarah membuat sebuah kipas berbentuk sebuah juring lingkaran dengan menggunakan kain batik miliknya. Besar sudut pusat kipas yang dibuat adalah 150° dan panjang kerangka jari-jari kipas adalah 25 cm. Setelah kipas berhasil Sarah buat ia ingin menambahkan renda di bagian atas kipas tersebut.								
a. Buatlah ilustrasi gambar kipas yang dibuat oleh Sarah!								
KETERANGAN SOAL								
NO	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunaan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1. Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					✓		
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keteranga Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik				2. Digunakn dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dnegan banyak revisi				
D. Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik								




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL 3 Point b								
Kompetensi Dasar:		Indikator Soal:			Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis yang Dinilai:			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan panjang busur lingkaran		Disajikan sebuah peristiwa berkaitan dengan lingkaran, siswa dapat menentukan panjang busur lingkaran			Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengekspresikan peristiwa sehari-hari kedalam bahasa atau simbol matematika			
Soal :								
Sarah membuat sebuah kipas berbentuk sebuah juring lingkaran dengan menggunakan kain batik miliknya. Besar sudut pusat kipas yang dibuat adalah 150° dan panjang kerangka jari-jari kipas adalah 25 cm. Setelah kipas berhasil Sarah buat ia ingin menambahkan renda di bagian atas kipas tersebut.								
b. Buatlah model matematika untuk menentukan panjang renda yang dibutuhkan Sarah dan selesaikan model matematika yang telah kamu buat!								
KETERANGAN SOAL								
NO	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunaan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1. Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					✓		
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keteranga Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik				2. Digunakn dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dnean banyak revisi				
D. Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik								




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL 4 Point a								
Kompetensi Dasar:		Indikator Soal:			Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis yang Dinilai:			
Menjelaskan juring pada suatu lingkaran		Disajikan sebuah peristiwa berkaitan dengan lingkaran, siswa dapat menunjukkan juring lingkaran			Merefleksikan situasi atau keadaan nyata kedalam gambar.			
Soal:								
Pekarangan rumah Anton berbentuk persegi dengan panjang sisi 20 m. Pada salah satu sudut pekarangan tersebut dibuat taman bunga berbentuk seperempat lingkaran dengan diameter 14 m. Sisa lahan pekarangan akan ditanami rumput, jika harga rumput adalah Rp. $\frac{6000}{m^2}$.								
a. Buatlah ilustrasi lahan pekarangan rumah Anton dari pernyataan di atas!								
KETERANGAN SOAL								
NO	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1. Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis					✓		
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					✓		
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Tidak Baik				5. Digunakan tanpa revisi				
B. Kurang Baik				6. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				7. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Baik				8. Belum dapat digunakan				
E. Sangat Baik								




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL 4 Point b								
Kompetensi Dasar: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas juring lingkaran.		Indikator Soal: Disajikan sebuah peristiwa berkaitan dengan lingkaran, siswa dapat menentukan luas juring lingkaran.			Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis yang Dinilai: Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengekspresikan situasi atau keadaan nyata kedalam bahasa atau simbol matematika.			
Soal: Pekarangan rumah Anton berbentuk persegi dengan panjang sisi 20 m. Pada salah satu sudut pekarangan tersebut dibuat taman bunga berbentuk seperempat lingkaran dengan diameter 14 m. Sisa lahan pekarangan akan ditanami rumput. Jika harga rumput adalah Rp. $\frac{6000}{m^2}$. b. Buatlah model matematika untuk menentukan berapa total uang yang dibutuhkan Anton untuk menanam rumput di pekarangan rumahnya!								
KETERANGAN SOAL								
NO	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunaan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1. Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis					✓		
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					✓		
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A. Tidak Baik B. Kurang Baik C. Cukup Baik D. Baik E. Sangat Baik				**Keteranga Kesimpulan (Pilih salah satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakn dengan sedikit revisi 3. Digunakan dnegan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan				





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar Secara Keseluruhan:

Instrumen tes untuk kemampuan komunikasi sudah benar dan layak untuk digunakan kepada siswa.

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka lembar soal tes kemampuan komunikasi matematis ini dinyatakan:

1. **Digunakan tanpa revisi ✓**
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Validator



Dr. Rismawati, M.Pd.
NIP. 196503041993032003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 16

 DATA HASIL UJI COBA
 SOAL KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

No	Butir Soal						Total
	1	2	3a	3b	4a	4b	
1	3	2	1	1	1	0	8
2	2	1	0	0	0	0	3
3	3	1	1	1	0	0	6
4	3	2	3	0	3	3	14
5	2	3	2	2	1	3	13
6	0	0	0	0	1	0	1
7	3	0	1	2	1	1	8
8	4	2	2	1	2	2	13
9	2	1	0	0	1	0	4
10	4	2	3	1	3	3	16
11	1	0	2	1	0	0	4
12	2	2	1	0	2	0	7
13	3	1	1	2	3	0	10
14	1	0	1	0	0	0	2
15	2	3	2	1	1	1	10
16	0	0	0	0	1	0	1
17	0	0	2	0	3	0	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 17
HASIL VALIDITAS
SOAL TES KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

		Total
S01	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	17
S02	Pearson Correlation	.752**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	17
S03	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	17
S04	Pearson Correlation	.528*
	Sig. (2-tailed)	0.040
	N	17
S05	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	17
S06	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	17
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18

RELIABILITAS

SOAL TES KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.818	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 19

 TINGKAT KESUKARAN UJI COBA
 SOAL TES KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

Siswa	1	2	3a	3b	4a	4b	Total
1	2	1	0	0	0	0	3
2	3	2	1	1	1	0	8
3	3	1	1	1	0	0	6
4	0	0	0	0	1	0	1
5	2	3	2	2	1	3	13
6	3	2	3	0	3	3	14
7	3	0	1	2	1	1	8
8	4	2	2	1	2	2	13
9	0	0	0	0	1	0	1
10	2	3	2	1	1	1	10
11	2	1	0	0	1	0	4
12	2	2	1	0	2	0	7
13	1	0	2	1	0	0	4
14	4	2	3	1	3	3	16
15	1	0	1	0	0	0	2
16	3	2	1	2	3	0	10
17	0	0	2	0	3	0	5
<i>Rata – rata</i>	2.059	1.235	1.294	0.706	1.353	0.765	
<i>Skor Max</i>	4	4	3	3	3	3	
<i>Tingkat Kesukaran</i>	0.515	0.309	0.431	0.236	0.451	0.255	
Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **LAMPIRAN 20**

DAYA PEMBEDA
SOAL TES KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

	Corrected Item-Total Correlation
S01	0.632
S02	0.622
S03	0.697
S04	0.395
S05	0.420
S06	0.756

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 21

PEDOMAN PENSKORAN

SOAL KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA

Indikator	Nomor Soal	Jawaban	Skor
Written Text	1	Tidak ada jawaban, walaupun ada hanya memperlihatkan tidak memahami konsep sehingga informasi yang diberikan tidak memiliki arti.	0
		Hanya sedikit dari penjelasan yang benar.	1
		Penjelasan secara matematis masuk akal namun hanya sebagian yang lengkap dan benar.	2
		Penjelasan secara matematis masuk akal dan benar meskipun tidak tersusun secara logis atau terdapat sedikit kesalahan bahasa.	3
		Penjelasan matematis masuk akal dan jelas serta tersusun secara sistematis.	4
	2	Tidak ada jawaban, walaupun ada hanya memperlihatkan tidak memahami konsep sehingga informasi yang diberikan tidak memiliki arti.	0
		Hanya sedikit dari penjelasan yang benar.	1
		Penjelasan secara matematis masuk akal namun hanya sebagian yang lengkap dan benar.	2
		Penjelasan secara matematis masuk akal dan benar meskipun tidak tersusun secara logis atau terdapat sedikit kesalahan bahasa.	3
		Penjelasan matematis masuk akal dan jelas serta tersusun secara sistematis.	4
Drawing	3 Point a	Tidak ada jawaban, walaupun ada hanya memperlihatkan tidak memahami konsep sehingga informasi yang diberikan tidak memiliki arti.	0
		Hanya sedikit gambar, tabel, atau diagram yang benar.	1
		Membuat gambar, tabel, atau diagram namun kurang lengkap dan benar.	2
		Membuat gambar, tabel, atau diagram secara lengkap dan benar.	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau 3 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim	4 Point a	Tidak ada jawaban, walaupun ada hanya memperlihatkan tidak memahami konsep sehingga informasi yang diberikan tidak memiliki arti.	0
		Hanya sedikit gambar, tabel, atau diagram yang benar.	1
		Membuat gambar, tabel, atau diagram namun kurang lengkap dan benar.	2
		Membuat gambar, tabel, atau diagram secara lengkap dan benar.	3
	3 Point b	Tidak ada jawaban, walaupun ada hanya memperlihatkan tidak memahami konsep sehingga informasi yang diberikan tidak memiliki arti.	0
		Hanya sedikit dari model matematika yang benar.	1
		Membuat model matematika dengan benar namun salah dalam mendapatkan solusi.	2
		Membuat model matematika dengan benar, kemudian melakukan perhitungan atau mendapatkan solusi secara lengkap dan benar.	3
4 Point b	Tidak ada jawaban, walaupun ada hanya memperlihatkan tidak memahami konsep sehingga informasi yang diberikan tidak memiliki arti.	0	
	Hanya sedikit dari model matematika yang benar.	1	
	Membuat model matematika dengan benar namun salah dalam mendapatkan solusi.	2	
	Membuat model matematika dengan benar, kemudian melakukan perhitungan atau mendapatkan solusi secara lengkap dan benar.	3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

HASIL PENSKORAN

TES SOAL KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA

No	Subjek	Butir Soal						Skor	Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis
		1	2	3a	3b	4a	4b		
1	Afifah Nabila Hafisah	3	3	2	1	3	3	15	Tinggi
2	Aira Septiana	2	2	2	0	3	0	9	Sedang
3	Annisa Luthfia	3	1	1	0	1	0	6	Rendah
4	Asyifa Fauziah	3	3	2	0	3	3	14	Tinggi
5	Bunga Zahratul Aini	3	1	3	0	3	2	12	Sedang
6	Darma Intan Sabbrina	0	0	0	0	2	0	2	Rendah
7	Harumi Resqyando	2	0	2	0	2	0	6	Rendah
8	Indah Tirhatul Anis Amrin	3	3	2	0	2	3	13	Sedang
9	Keisya Azura Aurelia	2	0	2	0	2	1	7	Sedang
10	Keke Julianti	2	1	1	0	1	0	5	Rendah
11	Mujizat	4	3	2	3	3	3	18	Tinggi
12	Syifa Rizky Armelya	2	1	0	0	2	0	5	Rendah
13	Puja Putri	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
14	Qordena Putri Yenaldi	2	3	2	0	3	0	10	Sedang
15	Quinsha Zhafira Shelomitha	2	3	2	0	1	3	11	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

LAMPIRAN 23

DAFTAR SUBJEK PENELITIAN

No	Subjek	Tingkat Kecerdasan Emosional	Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis
1	S-3	Rendah	Rendah
2	S-4	Tinggi	Tinggi
3	S-6	Rendah	Rendah
4	S-9	Sedang	Sedang
5	S-11	Tinggi	Tinggi
6	S-15	Sedang	Sedang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 24

PEDOMAN WAWANCARA

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	<i>Written Text</i>	<p>Soal Nomor 1</p> <p>a. Apa kamu paham isi soal nomor 1?</p> <p>1) Jika paham, apa yang kamu pahami dari soal tersebut?</p> <p>2) Jika tidak, apa yang membuat kamu bingung akan soal tersebut?</p> <p>b. Jadi apa kesimpulan dari hasil jawaban kamu akan soal tersebut?</p> <p>c. Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar?</p> <p>Soal Nomor 2</p> <p>a. Apa kamu paham isi soal nomor 2?</p> <p>1) Jika paham, apa yang kamu pahami dari soal tersebut?</p> <p>2) Jika tidak, apa yang membuat kamu bingung akan soal tersebut?</p> <p>b. Dalam soal tersebut, hal-hal apa yang harus diselesaikan terlebih dahulu?</p> <p>c.. Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar?</p>
2	<i>Drawing</i>	<p>Soal Nomor 3 Point a</p> <p>a. Apa kamu paham isi soal nomor 3 point a?</p> <p>1) Jika paham, apa yang kamu pahami dari soal tersebut?</p> <p>2) Jika tidak, apa yang membuat kamu bingung akan soal tersebut?</p> <p>b. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta pada soal nomor 3 point a? Apa itu?</p> <p>c. Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar?</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Soal Nomor 4 Point a</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kamu paham isi soal nomor 4 point a? <ol style="list-style-type: none"> 1) Jika paham, apa yang kamu pahami dari soal tersebut? 2) Jika tidak, apa yang membuat kamu bingung akan soal tersebut? b. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta pada soal nomor 4 point a? Apa itu? c. Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar?
3	<p><i>Mathematical Expressions</i></p> <p>Soal Nomor 3 Point b</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kamu paham isi soal nomor 3 point b? <ol style="list-style-type: none"> 1) Jika paham, apa yang kamu pahami dari soal tersebut? 2) Jika tidak, apa yang membuat kamu bingung akan soal tersebut? b. Dalam soal tersebut, hal-hal apa yang harus diselesaikan terlebih dahulu? c. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta pada soal nomor 3 point b? Apa itu? d. Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar? <p>Soal Nomor 4 Point b</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kamu paham isi soal nomor 4 point b? <ol style="list-style-type: none"> 1) Jika paham, apa yang kamu pahami dari soal tersebut? 2) Jika tidak, apa yang membuat kamu bingung akan soal tersebut? b. Dalam soal tersebut, hal-hal apa yang harus diselesaikan terlebih dahulu? c. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta pada soal nomor 4 point b? Apa itu? d. Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar?



LAMPIRAN 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8690/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Kepada
Yth. Dr. Risnawati, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Amelia Puspita
NIM : 11615203086
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Analisis kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari kecerdasan emosional pada siswa SMP/Mts
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10198/2023 Pekanbaru, 22 Juni 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Amelia Puspita
NIM	: 11615203086
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP/Mts
 Lokasi Penelitian : SMP IT Insan Utama 2
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Juni 2023 s.d 22 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim

LAMPIRAN 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN INSAN UTAMA
EDUCATION, CONSULTANT & TRAINING
Bangkitkan Potensi Insani

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
INSAN UTAMA 2**

Alamat: Jl. Ikhlas/karya, No 223,Tuah Madani, Panam-Pekanbaru Hp.0812 6865 1140

NPSN : 6994 6475 NSS : 2040 9600 1130

SURAT KETERANGAN
No.341/SMPIT – IU2/KE/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Reni Rahmi, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl Karya/Ikhlas no 223 Panam Pekanbaru
Status Sekolah	: Swasta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Amelia Puspita
NIM	: 11615203086
Pekerjaan	: Mahasiswa/I
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Matematika

Benar telah melakukan riset di SMPIT Insan Utama 2 Pekanbaru untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu
Insan Utama 2 Pekanbaru



Reni Rahmi, S.Pd



LAMPIRAN 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1619/2023



a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57520 tanggal 23 Juni 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : AMELIA PUSPITA
 2. NIM : 116152030860
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : JL. UTAMA KEL. MEKAR JAYA KEC. PANGKALAN KERINCI-PELALAWAN
 7. Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA SMP/MTS
 8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 REMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN 30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

	Pekanbaru, 11 Juli 2023
Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/52673/2023	Kepada Yth, SMP IT Insan Utama 2
Lampiran : -	
Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian	di - Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 1619 tanggal 26 Juni 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama	: AMELIA PUSPITA
NIM	: 11615203086
Mahasiswa	: PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian	: ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DITINJAU DARI KE CERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA SMP/MTS

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP IT Insan Utama 2, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tingkat I (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001

RIWAYAT HIDUP PENULIS



AMELIA PUSPITA, lahir di Malang pada tanggal 8 Maret 1998. Penulis merupakan putri dari Bapak Pudjo Suhartono dan Ibu Endang Novana Savindari. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 008 Bukit Agung pada tahun 2004 hingga lulus pada tahun 2010.

Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMP Negeri 2 Kerinci Kanan pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Kerinci Kanan dan lulus pada tahun 2016. Setelah tamat sekolah, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2023 di SMP IT Insan Utama 2 Pekanbaru dengan judul penelitian **Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP/MTs**. *Alhamdulillah*, penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah tanggal 3 Muharram 1445 H/ 21 Juli 2023 M dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.